



KEPUTUSAN KEPALA STAF ANGKATAN LAUT
Nomor Kep/ 550 / V / 2013

tentang

KETENTUAN BIAYA PERJALANAN DINAS DALAM NEGERI
BAGI PEGAWAI NEGERI DAN PEGAWAI TIDAK TETAP
DI LINGKUNGAN TNI ANGKATAN LAUT

KEPALA STAF ANGKATAN LAUT

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mengatur perjalanan dinas agar dapat dilaksanakan secara lebih tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab telah ditetapkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 113/PMK/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri, dan Pegawai Tidak Tetap.
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1, perlu menetapkan Keputusan Kasal tentang ketentuan Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap di Lingkungan TNI Angkatan Laut;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4169);
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara Secara Terpadu;
 3. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4439);
 4. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi Tentara Nasional Indonesia;
 5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 113/PMK/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri, dan Pegawai Tidak Tetap;
 6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 7/KMK.02/2003 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil, dan Pegawai Tidak Tetap;

7. Keputusan Menteri Pertahanan Nomor 52 tanggal 28 Desember 2012 tentang Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri dan Pegawai Tidak Tetap di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia;

8. Keputusan Pangab Nomor Kep/08/VII/1997 tanggal 7 Juli 1997 tentang Penyempurnaan Pokok-Pokok Organisasi dan Prosedur TNI Angkatan Laut; dan

9. Keputusan Kasal Nomor Kep/42/VI/2009 tanggal 1 Juni 2009 tentang Petunjuk Teknik Standarisasi Kelengkapan Bukti-bukti Pertanggungjawaban Keuangan di Lingkungan TNI AL;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Ketentuan Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri bagi Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap di Lingkungan TNI Angkatan Laut sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
 2. Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur dalam ketentuan tersendiri.
 3. Dengan ditetapkannya keputusan ini, maka dinyatakan tidak berlaku lagi:
 - a. Surat Keputusan Kasal Nomor Skep/1848/XII/2002 tentang Ketentuan Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri di Lingkungan TNI Angkatan Laut.
 - b. Peraturan Kasal Nomor Perkasal/14/I/2010 tentang Ketentuan Perjalanan Dinas Rutin dan Evakuasi Dalam Negeri di Lingkungan TNI Angkatan Laut.
 4. Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2013

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Mei 2013

a.n. Kepala Staf Angkatan Laut
Asisten Personel,

Distribusi:
A dan B

Ir. Sudirman, S.E., M.AP
Laksamana Muda TNI

**KETENTUAN BIAYA PERJALANAN DINAS DALAM NEGERI BAGI
PEGAWAI NEGERI DAN PEGAWAI TIDAK TETAP
DI LINGKUNGAN TNI ANGKATAN LAUT**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1. Umum.

- a. Biaya perjalanan dinas dalam negeri bagi pegawai negeri dan pegawai tidak tetap di lingkungan TNI Angkatan Laut untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tugas kedinasan, anggaran biayanya terbatas, sehingga harus dipergunakan secara efektif dan efisien.
- b. Dalam perkembangannya, ketentuan biaya perjalanan dinas sudah tidak sesuai lagi, sehingga perlu diadakan penyesuaian terhadap ketentuan perjalanan dinas dalam negeri bagi pegawai negeri dan pegawai tidak tetap.
- c. Agar terdapat kesamaan dalam pelaksanaannya perlu menetapkan Keputusan tentang Ketentuan Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap

2. Maksud dan Tujuan.

- a. **Maksud.** Keputusan ini disusun dengan maksud untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembayaran biaya perjalanan dinas dalam negeri bagi pegawai negeri dan pegawai tidak tetap.
- b. **Tujuan.** Keputusan ini disusun dengan tujuan agar pelaksanaan pembayaran biaya perjalanan dinas dalam negeri bagi pegawai negeri dan pegawai tidak tetap dapat berjalan dengan tertib.

3. Ruang Lingkup. Ruang lingkup keputusan ini meliputi jenis perjalanan dinas di lingkungan TNI Angkatan Laut, dengan tata urutan sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan
- b. Bab II Ketentuan Umum
- c. Bab III Perjalanan Dinas Jabatan
- d. Bab IV Perjalanan Dinas Pindah
- e. Bab V Pelaksanaan dan Prosedur
- f. Bab VI Perjalanan Dinas Pengurus/Anggota Jalasenastris
- g. Bab VI Penutup

4. Pengertian-pengertian.

- a. **Perjalanan Dinas Dalam Negeri.** Perjalanan dinas dalam negeri adalah perjalanan ke luar tempat kedudukan yang dilakukan dalam wilayah Republik Indonesia untuk kepentingan negara.
- b. **Pegawai Negeri.** Pegawai negeri adalah prajurit, Pegawai Negeri Sipil, dan Calon Pegawai Negeri Sipil di lingkungan TNI Angkatan Laut
- c. **Pegawai Tidak Tetap.** Pegawai tidak tetap adalah pegawai yang diangkat untuk jangka waktu tertentu guna melaksanakan tugas yang bersifat teknis, profesional dan administrasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan organisasi.
- d. **Perjalanan Dinas Jabatan.** Perjalanan dinas jabatan adalah perjalanan dinas melewati batas kota dan/atau dalam kota dari tempat kedudukan ke tempat yang dituju, melaksanakan tugas, dan kembali ke tempat kedudukan semula di dalam negeri.
- e. **Perjalanan Dinas Pindah.** Perjalanan dinas pindah adalah perjalanan dinas dari tempat kedudukan yang lama ke tempat kedudukan yang baru berdasarkan keputusan tentang pindah dan kembali ke masyarakat.
- f. **Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).** KPA adalah pejabat yang memperoleh kuasa dari pengguna anggaran untuk melaksanakan sebagian kewenangan dan tanggung jawab pengguna anggaran pada TNI Angkatan Laut
- g. **Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).** PPK adalah pejabat yang diberi kewenangan oleh KPA untuk mengambil keputusan dan/atau tindakan yang dapat mengakibatkan pengeluaran atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)
- h. **Surat Perjalanan Dinas (SPD).** SPD adalah dokumen yang diterbitkan oleh PPK dalam rangka pelaksanaan perjalanan dinas bagi pegawai negeri, dan pegawai tidak tetap dan pihak lain.
- i. **Pelaksana SPD.** Pelaksana SPD adalah pegawai negeri, dan pegawai tidak tetap yang melaksanakan perjalanan dinas.
- j. **Lumpsum.** Lumpsum adalah suatu jumlah uang yang telah dihitung terlebih dahulu (*pre-calculated amount*) dan dibayarkan sekaligus.
- k. **Biaya Riil.** Biaya riil adalah biaya yang dikeluarkan sesuai dengan bukti pengeluaran yang sah.
- l. **Perhitungan Rampung.** Perhitungan rampung adalah perhitungan biaya perjalanan dinas yang dihitung sesuai kebutuhan riil berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- m. **Tempat Kedudukan.** Tempat kedudukan adalah lokasi kantor/satuan kerja.
- n. **Tempat Tujuan.** Tempat tujuan adalah tempat/kota yang menjadi tujuan perjalanan dinas.
- o. **Tempat Tujuan Pindah.** Tempat tujuan pindah adalah tempat/kota tujuan pindah.

- p. **Pengumandahan (*Detasering*)**. Pengumandahan (*Detasering*) adalah penugasan sementara waktu.
- q. **Kota**. Kota adalah kota/kabupaten pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah provinsi.
- r. **Standar Biaya**. Standar biaya adalah satuan biaya yang ditetapkan sebagai acuan penghitungan kebutuhan anggaran dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, baik berupa standar biaya masukan maupun standar biaya keluaran.
- s. **Uang Representasi**. Uang representasi adalah dukungan taktis untuk pimpinan.
- t. **Wilayah Jabatan**. Wilayah jabatan adalah wilayah kerja dalam menjalankan tugas.

BAB II KETENTUAN UMUM

5. **Perjalanan Dinas Jabatan**. Perjalanan dinas jabatan terdiri dari:
- a. perjalanan dinas jabatan; dan
 - b. perjalanan dinas pindah.
6. **Prinsip Perjalanan Dinas**.
- a. Selektif, yaitu hanya untuk kepentingan yang sangat tinggi dan prioritas yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan.
 - b. Ketersediaan anggaran dan kesesuaian dengan pencapaian kinerja TNI Angkatan Laut.
 - c. Efisiensi penggunaan belanja negara.
 - d. Akuntabilitas pemberian perintah pelaksanaan perjalanan dinas dan pembebanan biaya perjalanan dinas.

BAB III PERJALANAN DINAS JABATAN

7. **Jenis Perjalanan Dinas Jabatan**
- a. **Perjalanan Dinas Jabatan yang Melewati Batas Kota**. Batas kota khusus untuk Provinsi DKI Jakarta meliputi kesatuan wilayah Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Jakarta Utara, Jakarta Barat, dan Jakarta Selatan.
 - b. Perjalanan dinas jabatan yang dilaksanakan di dalam kota terdiri dari;
 - 1) perjalanan dinas jabatan yang dilaksanakan lebih dari delapan jam; dan.
 - 2) perjalanan dinas jabatan yang dilaksanakan sampai dengan delapan jam.

8. **Perjalanan Dinas Jabatan.** Perjalanan dinas jabatan dilakukan dalam rangka:
- a. pelaksanaan tugas dan fungsi yang melekat pada jabatan;
 - b. mengikuti rapat, seminar, dan sejenisnya;
 - c. pengumandahan (Detasering);
 - d. menempuh ujian dinas/ujian jabatan;
 - e. menghadap Majelis Penguji Kesehatan pegawai negeri atau menghadap seorang dokter penguji kesehatan yang ditunjuk, untuk mendapatkan surat keterangan dokter tentang kesehatannya guna kepentingan jabatan;
 - f. memperoleh pengobatan berdasarkan surat keterangan dokter karena mendapat cedera pada waktu/karena melaksanakan tugas;
 - g. mendapatkan pengobatan berdasarkan keputusan Majelis Penguji Kesehatan Pegawai Negeri;
 - h. mengikuti seleksi pendidikan dan pelatihan;
 - i. mengikuti pendidikan dan pelatihan;
 - j. menjemput/mengantarkan ke tempat pemakaman jenazah pegawai negeri yang meninggal dunia dalam melakukan perjalanan dinas; atau
 - k. menjemput/mengantarkan ke tempat pemakaman jenazah pegawai negeri yang meninggal dunia dari tempat kedudukan yang terakhir ke kota tempat pemakaman.
9. **Tanggung Jawab atas Perjalanan Dinas Jabatan.**
- a. Perjalanan dinas jabatan oleh pelaksana SPD dilaksanakan sesuai perintah atasan pelaksana SPD yang tertuang dalam surat perintah.
 - b. Surat perintah diterbitkan oleh atasan pelaksana SPD/Pejabat yang berwenang.
 - c. Kewenangan penerbitan surat perintah dapat didelegasikan kepada pejabat yang ditunjuk.
 - d. Surat perintah paling sedikit mencantumkan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) pemberi perintah;
 - 2) pelaksana perintah;
 - 3) waktu pelaksanaan perintah; dan
 - 4) tempat pelaksanaan tugas.

e. Kewenangan penandatanganan SPD dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang.

f. Dalam penerbitan SPD, PPK berwenang untuk menetapkan tingkat biaya perjalanan dinas dan alat transpor yang digunakan untuk melaksanakan perjalanan dinas jabatan yang bersangkutan dengan memperhatikan kepentingan serta tujuan perjalanan dinas tersebut.

g. Pejabat penerbit surat perintah sebagaimana dimaksud dalam subpasal b dapat memerintahkan pihak lain di luar pegawai negeri/pegawai tidak tetap untuk melakukan perjalanan dinas.

h. Pihak lain sebagaimana dimaksud pada subpasal g yang melakukan perjalanan dinas untuk kepentingan negara, digolongkan dalam tingkat sebagaimana dimaksud dalam subpasal I pasal 10.

i. Penggolongan terhadap pihak lain sebagaimana dimaksud pada subpasal h ditentukan oleh PPK dengan mempertimbangkan tingkat pendidikan/kepatutan/tugas yang bersangkutan.

10. **Biaya Perjalanan Dinas Jabatan.**

a. Komponen-komponen biaya perjalanan dinas jabatan terdiri atas:

- 1) uang harian;
- 2) biaya transpor;
- 3) biaya penginapan;
- 4) uang representasi khusus untuk perwira tinggi;
- 5) sewa kendaraan dalam kota khusus Kasal; dan
- 6) biaya menjemput/mengantar jenazah.

b. Uang harian terdiri atas:

- 1) uang makan;
- 2) biaya transpor lokal; dan
- 3) uang saku.

c. Uang transpor terdiri atas:

- 1) perjalanan dinas dari tempat kedudukan sampai tempat tujuan keberangkatan dan kepulangan termasuk biaya ke terminal bus/stasiun/bandara/pelabuhan keberangkatan; dan
- 2) retribusi yang dipungut di terminal bus/stasiun/bandara/pelabuhan keberangkatan dan kepulangan.

- d. Biaya penginapan dibayarkan secara *lumpsum*, merupakan biaya yang diperlukan untuk menginap:
- 1) di hotel; atau
 - 2) di tempat menginap lainnya.
- e. Uang representatif diberikan kepada perwira tinggi selama melakukan perjalanan dinas. Indeks uang representatif sebagaimana diatur dalam sublampiran B
- f. Sewa kendaraan dalam kota diberikan untuk keperluan pelaksanaan tugas di tempat tujuan khusus untuk Kasal.
- g. Sewa kendaraan sudah termasuk biaya untuk pengemudi, bahan bakar minyak, dan pajak.
- h. Biaya menjemput/mengantar jenazah meliputi biaya bagi penjemput/pengantar, masing masing maksimal tiga orang untuk sekali perjalanan.
- i. Komponen biaya perjalanan dinas jabatan dicantumkan pada Rincian Biaya Perjalanan Dinas sesuai dengan format sebagaimana tercantum dalam sublampiran C.
- j. Biaya perjalanan dinas jabatan diberikan untuk perjalanan dinas jabatan sebagaimana dimaksud dalam subpasal a pasal 8.
- k. Biaya perjalanan dinas jabatan digolongkan dalam tiga tingkat yaitu:
- 1) tingkat A untuk Kasal, pejabat TNI AL bintang tiga, bintang dua dan pejabat lainnya yang setara;
 - 2) tingkat B untuk pejabat TNI AL bintang satu dan pejabat lainnya yang setara; dan
 - 3) tingkat C untuk pejabat TNI AL selain tingkat A dan B.
- l. Penyetaraan tingkat biaya perjalanan dinas tercantum dalam sublampiran E.
- m. Penyetaraan tingkat biaya perjalanan dinas bagi pegawai tidak tetap yang melakukan perjalanan dinas untuk kepentingan negara disesuaikan dengan tingkat pendidikan/kepatutan/tugas yang bersangkutan.
- n. Biaya perjalanan dinas diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) uang harian dibayarkan secara *lumpsum* dan merupakan batas tertinggi sebagaimana tercantum dalam sublampiran K;
 - 2) biaya transpor pegawai dibayarkan sesuai dengan biaya riil berdasarkan fasilitas transport.
 - 3) biaya penginapan dibayarkan sesuai dengan biaya riil sebagaimana tercantum pada sublampiran L;
 - 4) uang representatif dibayarkan secara *lumpsum* dan merupakan batas tertinggi sebagaimana tercantum pada sublampiran B;

- 5) sewa kendaraan dalam kota dibayarkan sesuai dengan biaya riil sebagaimana tercantum pada sublampiran B;
 - 6) biaya pemetaan jenazah termasuk yang berhubungan dengan pengruktian/pengurusan jenazah dibayarkan sesuai dengan biaya riil; dan
 - 7) biaya angkutan jenazah termasuk yang berhubungan dengan pengruktian/pengurusan jenazah dibayarkan sesuai dengan biaya riil .
- o. Dalam hal perjalanan dinas jabatan menggunakan kapal laut/sungai minimal 24 jam, selama waktu transportasi tersebut kepada pelaksana SPD hanya diberikan uang harian.
 - p. Perjalanan dinas jabatan untuk mengikuti rapat, seminar, dan sejenisnya dilaksanakan dengan biaya perjalanan dinas jabatan yang ditanggung oleh panitia penyelenggara, pejabat tidak lagi mendapatkan biaya perjalanan dinas.
 - q. Dalam hal biaya perjalanan dinas jabatan untuk mengikuti rapat, seminar, dan sejenisnya tidak ditanggung oleh panitia penyelenggara, biaya perjalanan dinas jabatan dimaksud dibebankan pada anggaran satuan kerja pelaksana SPD.
 - r. Panitia penyelenggara menyampaikan pemberitahuan mengenai pembebanan biaya perjalanan dinas jabatan sebagaimana dimaksud pada subpasal a dan subpasal b dalam surat/undangan mengikuti rapat, seminar, dan sejenisnya.
 - s. Rincian biaya perjalanan dinas jabatan untuk mengikuti rapat, seminar, dan sejenisnya tercantum dalam sublampiran F.
 - t. Dalam hal perjalanan dinas jabatan dilakukan secara bersama - sama untuk melaksanakan suatu kegiatan rapat, seminar, dan sejenisnya, seluruh pelaksana SPD dapat menginap pada hotel/penginapan yang sama dan moda transportasi yang sama.
 - u. Dalam hal biaya penginapan pada hotel/penginapan yang sama lebih tinggi dari satuan biaya hotel/penginapan sebagaimana diatur dalam keputusan ini, maka pelaksana SPD menggunakan fasilitas kamar dengan biaya terendah pada hotel/penginapan dimaksud

11. **Pembayaran Biaya Perjalanan Dinas Jabatan.**

- a. Biaya perjalanan dinas jabatan dibayarkan sebelum perjalanan dinas jabatan dilaksanakan.
- b. Dalam hal perjalanan dinas jabatan harus segera dilaksanakan, biaya perjalanan dinas jabatan sebagaimana dimaksud pada subpasal a dapat dibayarkan setelah perjalanan dinas selesai.
- c. Dalam hal jumlah hari perjalanan dinas jabatan melebihi jumlah hari yang ditetapkan dalam surat perintah dan SPD tidak disebabkan oleh kesalahan/kelalaian pelaksana SPD dapat diberi tambahan uang harian, biaya penginapan, uang representatif, dan sewa kendaraan dalam kota.

d. Tambahan uang harian, biaya penginapan, uang representatif, dan sewa kendaraan dalam kota dapat dimintakan kepada PPK untuk mendapat persetujuan dengan melampirkan dokumen berupa:

- 1) surat keterangan kesalahan/kelalaian dari Syahbandar/Kepala Bandara/perusahaan jasa transportasi lainnya; dan/atau
- 2) surat keterangan perpanjangan tugas dari pemberi perintah.

e. Berdasarkan dokumen tersebut, PPK membebankan biaya tambahan uang harian, biaya penginapan, uang representatif, dan sewa kendaraan dalam kota pada anggaran satuan kerja yang bersangkutan.

f. Tambahan uang harian, biaya penginapan, uang representatif, dan uang sewa kendaraan dalam kota, tidak dapat dipertimbangkan untuk hal-hal sebagaimana dimaksud dalam subpasal e sampai dengan k pasal 8.

g. Dalam jumlah hari perjalanan dinas kurang dari jumlah hari yang ditetapkan dalam SPD, pelaksana SPD harus mengembalikan kelebihan uang harian, biaya penginapan, uang representatif, dan sewa kendaraan dalam kota yang telah diterimanya kepada PPK.

h. Ketentuan pengembalian kelebihan uang harian, biaya penginapan, uang representatif, dan sewa kendaraan dalam kota tersebut tidak berlaku untuk ketentuan sebagaimana dimaksud dalam subpasal k pasal 8.

i. Biaya perjalanan dinas jabatan dibebankan pada alokasi anggaran satuan kerja penerbit SPD.

BAB IV PERJALANAN DINAS PINDAH

12. **Perjalanan Dinas Pindah.** Perjalanan dinas pindah dilakukan dalam rangka:

- a. Pindah tugas dari tempat kedudukan yang lama ke tempat tujuan pindah.
- b. Pemulangan pegawai negeri yang diberhentikan dengan hormat dengan hak pensiun.
- c. Pemulangan keluarga yang sah dari pegawai negeri yang meninggal dunia dari tempat tugas terakhir ke tempat tujuan menetap.
- d. Pemulangan pegawai tidak tetap yang diberhentikan karena telah berakhir masa kerjanya dari tempat kedudukan ke tempat tujuan menetap, sepanjang diatur dalam perjanjian kerja.
- e. Pemulangan keluarga yang sah dari pegawai tidak tetap yang meninggal dunia dari tempat tugas yang terakhir ke tempat tujuan menetap, sepanjang diatur dalam perjanjian kerja.

13. **Pelaksanaan Perjalanan Dinas Pindah**

- a. Perjalanan dinas pindah oleh pelaksana SPD dilakukan berdasarkan Surat Telegram Kasal tentang mutasi/pindah/kembali ke masyarakat.

- b. Surat telegram tersebut sebagai dasar penerbitan surat perintah.
- c. Surat perintah tersebut menjadi dasar diterbitkannya SPD.

14. Pengikut Perjalanan Dinas Pindah.

- a. Perjalanan dinas pindah dapat dilaksanakan oleh pelaksana SPD beserta keluarganya yang sah.
- b. Keluarga yang sah terdiri atas:
 - 1) Isteri/suami yang sah sesuai ketentuan Undang-Undang Perkawinan yang berlaku.
 - 2) Anak kandung, anak tiri, dan anak angkat yang sah menurut hukum yang berumur paling tinggi 25 tahun, paling banyak 2 anak yang pada waktu berangkat, belum pernah menikah, dan tidak mempunyai penghasilan sendiri.
 - 3) Anak kandung, anak tiri, dan anak angkat yang sah menurut hukum yang berumur lebih dari 25 tahun, yang menurut surat keterangan dokter mempunyai cacat yang menjadi sebab ia tidak dapat mempunyai penghasilan sendiri.
 - 4). Anak kandung perempuan, anak tiri perempuan, dan anak angkat perempuan yang sah menurut hukum yang berumur lebih dari 25 tahun yang tidak bersuami dan tidak mempunyai penghasilan sendiri.
- c. Selain keluarga yang sah, bagi pegawai negeri paling rendah kolonel/ PNS golongan IV/c diperkenankan pula untuk membawa pembantu rumah tangga sebanyak satu orang.
- d. Pembantu rumah tangga diberikan biaya sesuai tingkat penggolongan untuk Pegawai Negeri Sipil golongan I.

15. Biaya Perjalanan Dinas Pindah

- (1) Biaya perjalanan dinas pindah terdiri atas komponen sebagai berikut:
 - 1) biaya transpor pegawai;
 - 2) biaya transpor keluarga;
 - 3) biaya pengepakan dan angkutan barang; dan
 - 4) uang harian.
- (2) Biaya perjalanan dinas pindah dibayarkan secara *lumpsum* dan merupakan batas tertinggi.
- (3) Komponen biaya perjalanan dinas pindah dicantumkan pada rincian biaya perjalanan dinas sesuai dengan format sebagaimana tercantum dalam sublampiran C.

16. Penggolongan Perjalanan Dinas Pindah. Penggolongan tingkat biaya perjalanan dinas pindah sebagaimana dimaksud dalam subpasal a pasal 15 mengacu pada ketentuan sebagaimana dimaksud dalam subpasal I pasal 10.

17. Komponen Biaya Perjalanan Dinas Pindah

a. Biaya-biaya yang diberikan untuk perjalanan dinas pindah sebagaimana dimaksud dalam subpasal a, b, d, dan e pasal 12 sebagai berikut:

- 1) biaya transpor pegawai;
- 2) biaya transpor keluarga yang sah;
- 3) uang harian; dan
- 4) biaya pengepakan dan angkutan barang.

b. Biaya-biaya yang diberikan untuk perjalanan dinas pindah sebagaimana dimaksud dalam subpasal c pasal 13 sebagai berikut:

- 1) biaya transpor keluarga;
- 2) uang harian; dan
- 3) biaya pengepakan dan angkutan barang

c. Uang harian perjalanan dinas pindah diberikan kepada pegawai bersangkutan dan masing-masing anggota keluarga yang sah disesuaikan dengan hari perjalanan.

18. Perhitungan Biaya Perjalanan Dinas Pindah

a. Perhitungan biaya pengepakan dan angkutan barang didasarkan pada:

- 1) satuan biaya yang berlaku sebagaimana diatur dalam sublampiran J;
- 2) volume barang; dan
- 3) jarak antara tempat kedudukan dengan tempat tujuan.

b. Jarak antara tempat kedudukan dengan tempat tujuan ditetapkan menurut daftar jarak resmi atau menurut keterangan resmi dari instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam sublampiran O.

c. Dalam biaya pengepakan dan angkutan barang termasuk untuk bongkar muat dan pengudangan.

d. Biaya pengepakan dan angkutan barang dengan menggunakan kendaraan angkutan darat diberikan sebesar 50% dari satuan biaya sesuai keputusan ini.

e. Biaya pengepakan dan angkutan barang sebagaimana dimaksud pada subpasal b tidak diberikan dalam hal perjalanan dinas pindah dilakukan dalam jarak:

- 1) kurang dari 100 kilometer di Pulau Jawa/Madura; atau
- 2) kurang dari 50 kilometer di luar Pulau Jawa/Madura.

f. Satuan volume pengepakan dan angkutan barang yang digunakan sebagai dasar perhitungan sebagaimana tercantum dalam sublampiran J.

g. Biaya perjalanan dinas pindah dibebankan pada alokasi anggaran TNI Angkatan Laut yang menerbitkan keputusan tentang pindah/mutasi.

BAB V PELAKSANAAN DAN PROSEDUR

19. Pembayaran Biaya Perjalanan Dinas

- a. Pembayaran biaya perjalanan dinas diberikan dalam batas pagu anggaran yang tersedia di kotama/satker yang mengeluarkan Sprin untuk perjalanan dinas.
- b. Pembayaran biaya perjalanan dinas kepada pelaksana SPD paling cepat lima hari kerja sebelum perjalanan dinas dilaksanakan.
- c. Pada akhir tahun anggaran, ketentuan sebagaimana dimaksud pada subpasal b dapat melebihi lima hari kerja menyesuaikan dengan ketentuan yang mengatur mengenai langkah-langkah menghadapi akhir tahun anggaran.
- d. Pengajuan biaya perjalanan dinas pindah sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 diatur sebagai berikut:
 - 1) untuk subpasal d berlaku paling lambat satu tahun terhitung sejak tanggal pemberhentian atau meninggal dunia; dan
 - 2) untuk subpasal b, c, dan e berlaku paling lambat satu tahun terhitung sejak tanggal dibayarkan pensiun pertama.
- e. Pembayaran biaya perjalanan dinas jabatan dengan mekanisme UP dilakukan dengan memberikan uang muka kepada pelaksana SPD oleh Pekas.
- f. Pemberian uang muka oleh PPK dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
 - 1) surat perintah atau keputusan pindah;
 - 2) fotokopi SPD;
 - 3) kuitansi tanda terima uang muka; dan
 - 4) rincian perkiraan biaya perjalanan dinas.
- g. Dalam hal biaya perjalanan dinas jabatan yang dibayarkan kepada pelaksana SPD melebihi biaya perjalanan dinas jabatan yang seharusnya dipertanggungjawabkan, kelebihan biaya perjalanan dinas jabatan tersebut harus disetor ke Kas Negara melalui PPK.
- h. Penyetoran kelebihan pembayaran dilakukan dengan:
 - 1) menggunakan Surat Setoran Pengembalian Belanja (SSPB) untuk tahun anggaran berjalan; atau
 - 2) menggunakan Surat Setoran Bukan Pajak (SSBP) untuk tahun anggaran tahun lalu.
- i. Dalam hal biaya perjalanan dinas jabatan yang dibayarkan kepada pelaksana SPD kurang dari yang seharusnya, dapat diminta kekurangannya.

- j. Dalam hal terjadi pembatalan pelaksanaan perjalanan dinas jabatan, biaya pembatalan dapat dibebankan pada anggaran kotama/satker yang mengeluarkan Sprin perjalanan dinas
- k. Dokumen yang harus dilampirkan dalam rangka pembebanan biaya pembatalan terdiri atas:
- 1) Surat Pernyataan Pembatalan Tugas Perjalanan Dinas Jabatan dari pejabat yang menerbitkan surat perintah, dibuat sesuai format sebagaimana tercantum dalam sublampiran H.
 - 2) Surat Pernyataan Pembebanan Biaya Pembatalan Perjalanan Dinas Jabatan yang dibuat sesuai format sebagaimana tercantum dalam sublampiran I.
 - 3) Pernyataan/tanda bukti besaran pengembalian biaya transpor dan/atau biaya penginapan dari perusahaan jasa transportasi dan/atau penginapan yang disahkan oleh PPK.
- l. Biaya pembatalan yang dapat dibebankan pada alokasi anggaran TNI Angkatan Laut sebagai berikut:
- 1) biaya pembatalan tiket transportasi atau biaya penginapan; atau
 - 2) sebagian atau seluruh biaya tiket transportasi atau biaya penginapan yang tidak dapat dikembalikan/*refund*.

20. Pertanggungjawaban Biaya Perjalanan Dinas

- a. Pelaksana SPD mempertanggungjawabkan pelaksanaan perjalanan dinas kepada pemberi tugas dan biaya perjalanan dinas kepada PPK paling lambat lima hari kerja setelah perjalanan dinas dilaksanakan.
- b. Pertanggungjawaban biaya perjalanan dinas dengan melampirkan dokumen berupa:
- 1) Surat perintah yang sah dari atasan pelaksana SPD.
 - 2) SPD yang telah ditandatangani oleh PPK dan pejabat di tempat pelaksanaan perjalanan dinas atau pihak terkait yang menjadi tempat tujuan perjalanan dinas.
 - 3) Tiket pesawat, *boarding pass*, *airport tax*, retribusi, dan bukti pembayaran transportasi lainnya.
 - 4) Daftar pengeluaran riil sesuai dengan format sebagaimana tercantum dalam sublampiran G.
 - 5) Bukti pembayaran yang sah untuk sewa kendaraan/transportasi dalam kota berupa kuitansi atau bukti pembayaran lainnya yang dikeluarkan oleh badan usaha yang bergerak di bidang jasa penyewaan kendaraan.
 - 6) Bukti pembayaran hotel atau tempat menginap lainnya.

c. Dalam hal bukti pengeluaran transportasi dan/atau penginapan tidak diperoleh, pertanggungjawaban biaya perjalanan dinas jabatan dapat menggunakan Daftar Pengeluaran Riil.

d. Pertanggungjawaban biaya perjalanan dinas pindah dengan melampirkan dokumen berupa:

- 1) foto kopi keputusan pindah;
- 2) SPD yang telah ditandatangani pihak yang berwenang;
- 3) kuitansi/bukti penerimaan untuk uang harian;
- 4) kuitansi/bukti penerimaan untuk biaya transpor;
- 5) kuitansi/bukti penerimaan untuk biaya pengepakan dan angkutan barang;
- 6) bukti bukti lain sesuai aturan pertanggungjawaban keuangan yang berlaku;
- 7) surat keterangan pindah dari kecamatan; dan
- 8) surat pernyataan kasatker tentang kebenaran jumlah keluarga yang di dukung biaya perjalanan dinas.

e. PPK melakukan perhitungan rampung seluruh bukti pengeluaran biaya perjalanan dinas dan disampaikan kepada Pekas.

f. PPK berwenang untuk menilai kesesuaian dan kewajaran atas biaya-biaya yang tercantum dalam daftar pengeluaran riil.

g. PPK mengesahkan bukti pengeluaran dan menyampaikan kepada Pekas sebagai pertanggungjawaban UP atau bukti pengesahan Surat Permintaan Membayar/ Surat Permintaan Pencairan Dana (SPM/SP2D) LS Perjalanan Dinas.

h. Pihak-pihak yang melakukan pemalsuan dokumen, menaikkan dari harga sebenarnya (*mark up*), dan/atau perjalanan dinas rangkap (dua kali atau lebih) dalam pertanggungjawaban perjalanan dinas yang berakibat kerugian yang diderita oleh negara, bertanggung jawab sepenuhnya atas seluruh tindakan yang dilakukan.

21. **Pengendalian Intern Biaya Perjalanan Dinas**

a. Masing-masing kotama/satker menyelenggarakan pengendalian internal terhadap pelaksanaan perjalanan dinas.

b. Pengendalian internal dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan TNI Angkatan Laut

BAB VI
PERJALANAN DINAS
PENGURUS/ANGGOTA JALASENASTRI

22. Pengurus/anggota Jalasenastri dapat diperintahkan untuk melakukan tugas-tugas dalam pembinaan personel dengan ketentuan golongan sebagai berikut:
- a. Apabila penugasan pengurus/anggota Jalasenastri tersebut merupakan satu rombongan dalam rangka mengikuti perjalanan suami, maka pengurus/anggota tersebut disatukan dalam Sprin dan SPD suaminya, dengan golongan yang sama dengan suaminya.
 - b. Untuk perjalanan perorangan yang sifatnya tidak mengikuti perjalanan suami, perlu dibuatkan surat tugas tersendiri bagi pejalan dengan golongan yang sama dengan golongan suaminya.
23. Bagi pengurus/anggota Jalasenastri yang melakukan perjalanan dinas rutin dan evakuasi, haknya sama dengan prajurit dan PNS TNI Angkatan Laut.
24. Guna menjamin ketertiban pertanggungjawaban keuangan, uang harian dan biaya angkutan orang antar tempat bagi pengurus/anggota Jalasenastri yang melakukan perjalanan dinas secara rombongan diserahkan kepada ketua rombongan sehingga dengan demikian yang menandatangani KU-17 dan KU-4 serta rincian biaya perjalanan dinas adalah ketua rombongan.

BAB VII
PENUTUP

25. Dengan ditetapkannya Keputusan tentang Ketentuan Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap di Lingkungan TNI Angkatan Laut diharapkan kotama/satker pelaksana dapat mengatur penggunaan biaya perjalanan dinas rutin dan evakuasi dalam negeri secara efektif dan efisien, sesuai dengan kebutuhan serta dapat mengurangi frekuensi perjalanan, jumlah hari, dan jumlah pejalan sehingga dapat mendukung semua kegiatan tanpa menambah pagu anggaran yang tersedia pada kotama/satker masing-masing.

a.n. Kepala Staf Angkatan Laut
Asisten Personel,

Ir. Sudirman, S.E., M.AP
Laksamana Muda TNI

Lembar ke :
Kode No :
Nomor :

SURAT PERJALANAN DINAS (SPD)

1	Pejabat Pembuat Komitmen		
2	Nama/NIP pegawai yang melaksanakan perjalanan dinas		
3	a. Pangkat dan golongan b. Jabatan/instansi c. Tingkat biaya perjalanan dinas	a. b. c.	
4	Maksud perjalanan Dinas		
5	Alat angkutan yang diperlukan		
6	a. Tempat berangkat b. Tempat tujuan	a. b.	
7	a. Lamanya perjalanan dinas b. Tanggal berangkat c. Tanggal harus kembali/tiba di tempat baru *)	a. b. c.	
8	Pengikut : Nama	Tanggal Lahir	Keterangan
	1. 2. 3. 4. 5.		
9	Pembebanan Anggaran a. Instansi b. Akun	a. b.	
10	Keterangan lain-lain		

I. Tiba di
Pada tanggal
Kepala

(.....)

II. Tiba di
Pada tanggal
Kepala

(.....)

III. Tiba di :
Pada tanggal :
Kepala :

(.....)

IV. Tiba di :
Pada tanggal :
Kepala :

(.....)

V. Tiba di :
Pada tanggal :
Kepala :

(.....)

I Berangkat dari :
(Tempat Kedudukan)
Ke :
Pada tanggal
Kepala

(.....)

Berangkat dari :
(Tempat Kedudukan)
Ke :
Pada tanggal
Kepala

(.....)

Berangkat dari :
(Tempat Kedudukan)
Ke :
Pada tanggal
Kepala

(.....)

Berangkat dari :
(Tempat Kedudukan)
Ke :
Pada tanggal
Kepala

(.....)

Berangkat dari :
(Tempat Kedudukan)
Ke :
Pada tanggal
Kepala

(.....)

VI. Tiba di : Telah diperiksa dengan keterangan bahwa
 (Tempat kedudukan) : perjalanan tersebut atas perintahnya dan
 Pada Tanggal : semata-mata untuk kepentingan jabatan
 dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Pejabat Pembuat
 Komitmen

Pejabat pembuat Komitmen

(.....)

(.....)

VII. Catatan Lain-lain

VIII. PERHATIAN:

PPK yang menerbitkan SPD, pegawai yang melakukan perjalanan dinas, para pejabat yang mengesahkan tanggal berangkat/tiba, serta bendahara pengeluaran bertanggung jawab berdasarkan peraturan-peraturan keuangan negara apabila negara menderita rugi akibat kesalahan, kelalaian, dan kealpaannya.

a.n. Kepala Staf Angkatan Laut
 Asisten Personel,

Ir. Sudirman, S.E., M.AP
 Laksamana Muda TNI

**UANG REPRESENTATIF DAN SEWA KENDARAAN UNTUK PEJALAN
DI LINGKUNGAN TNI AL**

NO.	URAIAN	ORANG / HARI	
		REPRESENTATIF	SEWA KENDARAAN
1	2	3	4
1.	Kasal	Rp 250.000,-	Rp 500.000,-
2.	Eselon I/Pati Bintang 2 dan 3	Rp 190.000,-	-
3.	Eselon II/Pati Bintang 1	Rp 130.000,-	-

a.n. Kepala Staf Angkatan Laut
Asisten Personel

Ir. Sudirman, S.E., M.AP
Laksamana Muda TNI

RINCIAN BIAYA PERJALANAN DINAS

Lampiran SPD Nomor :
Tanggal :

NO	PERINCIAN BIAYA	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4
1.			
2.			
3.			
	JUMLAH	Rp.	
Terbilang :			

Telah dibayar sejumlah
Rp.

Bendahara

(.....)
NRP/NIP.

.....,

Telah dikeluarkan jumlah uang sebesar
Rp.

Yang menerima

(.....)
NRP/NIP.

PERHITUNGAN SPD RAMPUNG

Ditetapkan sejumlah Rp.
Yang telah dibayar semula Rp.
Sisa kurang/lebih Rp.

Pejabat Yang Berwenang/Pejabat lain yang
ditunjuk

(.....)
NRP/NIP.

a.n. Kepala Staf Angkatan Laut
Asisten Personel

Ir. Sudirman, S.E., M.AP
Laksamana Muda TNI

KOMPONEN BIAYA PERJALANAN DINAS**1. Komponen Biaya Perjalanan Dinas Jabatan Melewati Batas Kota**

JENIS PERJALANAN DINAS JABATAN	UANG HARIAN	BIAYA PENGINAPAN	BIAYA TRANSPORT PEGAWAI	JUMLAH HARI YANG DIBAYARKAN	BIAYA PEMETIAN DAN ANGKUTAN JENAZAH
1	2	3	4	5	6
1. Perjalanan dinas jabatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi yang melekat pada jabatan	√	Pegawai √	Dibayarkan √	Angkutan Sesuai penugasan	
2. Perjalanan dinas jabatan untuk mengikuti rapat, seminar dan sejenisnya.	√1)	√1)	√1)	Sesuai penugasan	-
3. Perjalanan dinas jabatan dalam rangka pengumandahan (Datasering).	√	√2)	√3)	Maksimal sembilan hari	-
4. Perjalanan dinas jabatan untuk menempuh ujian dinas/ujian jabatan.	√	√	√	Dua hari	-
5. Perjalanan dinas jabatan untuk menghadap Majelis Penguji Kesehatan Pegawai Negeri atau menghadap seorang dokter penguji kesehatan yang ditunjuk, untuk mendapatkan surat keterangan dokter tentang kesehatannya guna kepentingan jabatan.	√	√	√	Sesuai penugasan	-
6. Perjalanan dinas jabatan untuk memperoleh pengobatan berdasarkan surat keterangan dokter karena mendapat cedera pada waktu/karena melakukan tugas.	√	√	√	Sesuai penugasan	-
7. Perjalanan dinas jabatan untuk mendapatkan pengobatan berdasarkan keputusan Majelis Penguji Kesehatan Pegawai Negeri.	√	√	√	Sesuai penugasan	-

1	2	3	4	5	6
8. Perjalanan dinas jabatan untuk mengikuti pendidikan setara Diploma/SI/S2/S3.	√	√	√	Sesuai penugasan	-
9. Perjalanan dinas jabatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.	√4)	√5)	√	Sesuai penugasan	-
10. Perjalanan dinas jabatan untuk menjemput/mengantarkan ke tempat pemakaman jenazah pejabat negara/pegawai negeri yang meninggal dunia dalam melakukan perjalanan dinas.	√	√	√		√
11. Perjalanan dinas jabatan untuk menjemput/mengantarkan ke tempat pemakaman jenazah pejabat negara pegawai negeri yang meninggal dunia dari tempat kedudukan yang terakhir ke kota tempat pemakaman	√	√	√		√

1. √1) Rincian biaya perjalanan dinas jabatan untuk mengikuti kegiatan rapat, seminar, dan sejenisnya berdasarkan lampiran tersendiri
2. √2) Biaya penginapan diberikan pada saat kedatangan dan selama masa Pengumandahan (Datasering) dalam hal tidak tersedia rumah dinas.
3. √3) Biaya transpor pegawai diberikan untuk transpor pada saat kedatangan dan kepulangan.
4. √4) Uang transpor diberikan berupa uang saku sesuai standar biaya selama mengikuti kegiatan.
5. √5) Biaya penginapan diberikan satu hari pada saat kedatangan dan satu hari kepulangan.
6. Jenis perjalanan dinas jabatan pada **nomor 10 dan 11**: uang harian, biaya transpor pegawai/keluarga, dan biaya penginapan diberikan paling banyak untuk empat orang.

2. Komponen Biaya Perjalanan Dinas Jabatan di Dalam Kota Lebih dari Delapan Jam.

JENIS PERJALANAN DINAS JABATAN	UANG HARIAN	BIAYA PENGINAPAN	BIAYA TRANSPORT PEGAWAI	JUMLAH HARI YANG DIBAYARKAN	BIAYA PEMETIAN DAN ANGKUTAN JENAZAH
1	2	3	4	5	6
1. Perjalanan dinas jabatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi yang melekat pada jabatan.	√	√	√	Sesuai penugasan	
2. Perjalanan dinas jabatan untuk mengikuti rapat, seminar dan sejenisnya.	√1)	√1)	√1)	Sesuai penugasan	-
3. Perjalanan dinas jabatan dalam rangka pengumandahan (datasering).	√	√2)	√3)	Maksimal sembilan puluh hari	-
4. Perjalanan dinas jabatan untuk menempuh ujian dinas/ujian jabatan.	√	√	√	dua hari	-
5. Perjalanan dinas jabatan untuk menghadap Majelis Penguji Kesehatan Pegawai Negeri atau menghadap seorang dokter penguji kesehatan yang ditunjuk, untuk mendapatkan surat keterangan dokter tentang kesehatannya guna kepentingan jabatan.	√	√	√	Sesuai penugasan	-
6. Perjalanan dinas jabatan untuk memperoleh pengobatan berdasarkan surat keterangan dokter karena mendapat cedera pada waktu/karena melakukan tugas.	√	√	√	Sesuai penugasan	-
7. Mendapatkan pengobatan berdasarkan keputusan Majelis Penguji kesehatan Pegawai Negeri.	√	√	√	Sesuai penugasan	-

1	2	3	4	5	6
8. Perjalanan dinas jabatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.	√ 4	√5)	√	Sesuai penugasan	-
9. Perjalanan dinas jabatan Untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.	√	√	√	Maksimal tiga hari	√
10. Perjalanan dinas jabatan untuk menjemput/mengantarkan ke tempat pemakaman jenazah pegawai negeri yang meninggal dunia dalam melakukan perjalanan dinas.	√	√	√	Maksimal tiga hari	√
11. Perjalanan dinas jabatan untuk menjemput/mengantarkan ke tempat pemakanan jenazah pegawai negeri yang meninggal dunia dalam melakukan perjalanan dinas.	√	√	√	Maksimal tiga hari	√

- √1) Rincian biaya perjalanan dinas jabatan untuk mengikuti kegiatan rapat, seminar, dan sejenisnya berdasarkan lampiran tersendiri.
- √2) Biaya penginapan diberikan dalam hal selama masa pengumandahan (*datasering*) tidak tersedia rumah dinas.
- √3) Biaya transpor pegawai diberikan untuk transpor pada saat kedatangan dan kepulangan.
- √4) Uang harian diberikan satu hari berupa uang saku sesuai standart biaya selama mengikuti kegiatan.
- √5) Biaya penginapan diberikan satu hari pada saat kedatangan, dan satu hari pada saat kepulangan.
- Biaya transpor pegawai diberikan sesuai biaya riil. Dalam hal tidak diperoleh bukti pengeluaran riil, diberikan berupa biaya transpor kegiatan dalam kota yang dibayarkan secara *lumpsum* sesuai standar biaya.
- Biaya trasnpor pegawai diberikan sepanjang tidak menggunakan kendaraan dinas, disertai dengan surat tugas, dan tidak bersifat rutin.
- Jenis perjalanan dinas jabatan pada **nomor 10 dan 11** : uang harian, biaya transpor pegawai keluarga, dan biaya penginapan diberikan paling banyak untuk empat orang.
- Lama pelaksanaan perjalanan dinas jabatan pada **nomor 4 dan 8** adalah sesuai waktu yang ditempuh menuju tempat pendidikan/ujian

3. Komponen Biaya Perjalanan Dinas Jabatan di Dalam Kota Sampai Dengan Delapan Jam.

JENIS PERJALANAN DINAS JABATAN	BIAYA TRANSPOR KEGIATAN DALAM KOTA	JUMLAH YANG DIBAYARKAN	BIAYA PEMETIAN DAN ANGKUTAN JENAZAH
1	2	3	4
1. Perjalanan dinas jabatan biasa.	√	Sesuai Penugasan	-
2. Perjalanan dinas jabatan untuk mengikuti rapat, seminar dan sejenisnya.	√ 1)	√ 1)	-
3. Perjalanan dinas jabatan untuk menempuh ujian dinas/ujian jabatan.	√	Keberangkatan dan Kepulangan	-
4. Perjalanan dinas jabatan untuk menghadap majelis Penguji Kesehatan Pegawai Negeri atau menghadap seorang dokter penguji kesehatan yang di tunjuk, untuk mendapatkan surat keterangan dokter tentang kesehatannya guna kepentingan jabatan.	√	Sesuai Penugasan	-
5. Perjalanan dinas jabatan untuk memperoleh pengobatan berdasarkan surat keterangan dokter karena mendapat cedera pada waktu melakukan tugas.	√	Sesuai Penugasan	-
6. Perjalanan dinas jabatan untuk mendapatkan pengobatan berdasarkan keputusan Majelis Penguji Kesehatan Pegawai Negeri.	√	Sesuai Penugasan	-
7. Perjalanan dinas jabatan untuk mengikuti pendidikan setara diploma/S1/S2/S3.	√	Keberangkatan dan Kepulangan	√
8. Perjalanan dinas jabatan untuk menjemput mengantarkan ke tempat pemakaman jenazah pegawai negeri yang meninggal dunia dalam melakukan perjalanan dinas.	√	Dibayarkan satu kali	√

Keterangan:

1. 1): Rincian biaya perjalanan dinas jabatan untuk mengikuti kegiatan rapat, seminar, dan sejenisnya berdasarkan lampiran tersendiri.
2. Biaya transport kegiatan dalam kota dibayarkan secara *Lumpsum* sesuai standar biaya dan tidak diberikan kepada pelaksana SPD yang melakukan rapat dalam kompleks perkantoran yang sama.
3. Perjalanan dinas jabatan dalam kota dibayarkan biaya sepanjang tidak menggunakan kendaraan dinas, disertai dengan surat tugas, dan tidak bersifat rutin.
4. Lama pelaksanaan Perjalanan dinas jabatan pada **nomor urut 3 dan 7** adalah sesuai waktu yang ditempuh menuju tempat pendidikan/ujian.

a.n. Kepala Staf Angkatan Laut
Asisten Personel,

Ir. Sudirman, S.E., M.AP
Laksamana Muda TNI

FASILITAS TRANSPOR BAGI PELAKSANA SPD DAN KELUARGA

NO	PEJABAT NEGARA	TINGKAT BIAYA PERJALANAN DINAS	MODA TRANSPORTASI			
			PESAWAT UDARA	KAPAL LAUT	KERETA API/BUS	LAINNYA
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kasal, pejabat TNI AL bintang tiga, bintang dua dan pejabat lainnya yang setara.	A	Bisnis	VIP/Kelas I A	Spesial/ Eksekutif	Sesuai kenyataan
2.	Pejabat TNI AL bintang satu dan pejabat lainnya yang setara.	B	Ekonomi	Kelas I B	Eksekutif	Sesuai kenyataan
3.	Pejabat TNI AL selain yang dimaksud pada nomor 1 dan 2.	C	Ekonomi	Kelas II A	Eksekutif	Sesuai Kenyataan

a.n. Kepala Staf Angkatan Laut
Asisten Personel,

Ir. Sudirman, S.E., M.AP
Laksamana Muda TNI

**RINCIAN BIAYA PERJALANAN DINAS JABATAN
 UNTUK MENGIKUTI KEGIATAN RAPAT, SEMINAR, DAN SEJENISNYA**

1. Dilaksanakan di Dalam Kantor Ruang Rapat Aula/Serbaguna dan Sejenisnya.

KOMPONEN BIAYA PERJALANAN DINAS	UANG SAKU RAPAT	UANG HARIAN	UANG TRANSPOR PEGAWAI	BIAYA PENGINAPAN
I. MELEWATI BATAS KOTA				
1. Peserta	-	√	√1)	√
2. Panitia / Moderator	-	-	-	-
3. Narasumber	-	-	√1)	√
II. DALAM KOTA LEBIH DARI 8 JAM				
1. Peserta	√2)	-	√3)	√4)
2. Panitia / Moderator	-	-	-	-
3. Narasumber	-	-	√3)	√4)
III. DALAM KOTA SAMPAI DENGAN 8 JAM				
1. Peserta	√2)	-	√3)	-
2. Panitia / Moderator	-	-	-	-
3. Narasumber	-	-	√3)	-

Keterangan:

1. √1) : Biaya transpor kepulauan pelaksana SPD dalam rangka mengikuti rapat, seminar, dan sejenisnya dapat dibayarkan sebesar biaya transpor kedatangan tanpa menyertakan bukti pengeluaran transpor kepulauan.
2. √2) : Uang saku rapat diberikan untuk rapat di luar jam kerja sesuai ketentuan yang diatur dalam standar biaya.
3. √3) : Uang transpor pegawai diberikan sesuai biaya riil. Dalam hal pengeluaran tidak diperoleh bukti kota riil, diberikan berupa biaya transpor kegiatan secara *lumpsum* sesuai yang dibayarkan standar biaya.
4. √4) : Biaya penginapan diberikan apabila terdapat kesulitan transportasi sehingga memerlukan waktu untuk menginap.
5. Uang transpor pegawai diberikan sepanjang tidak menggunakan kendaraan dinas, disertai dengan surat tugas, dan tidak bersifat rutin serta tidak diberikan kepada pelaksana SPD yang melakukan rapat dalam kompleks perkantoran yang sama.

2. Dilaksanakan di Luar Kantor Penyelenggara (Hotel/Tempat Lain).

KOMPONEN BIAYA PERJALANAN DINAS	UANG SAKU PAKET FULLBOARD	UANG SAKU PAKET FULLDAY/ HALFDAY	UANG TRANSPORT PEGAWAI	BIAYA PENGINAPAN	UANG HARIAN
I. MELEWATI BATAS KOTA					
1. Peserta	√3)	-	√2)	√	√
2. Panitia / Moderator	√3)	-	√2)	√	-
3. Narasumber	-	-	√2)	√	√
II. DALAM KOTA LEBIH DARI 8 JAM					
1. Peserta	√3)	√3)	√	√4)	√
2. Panitia / Moderator	√3)	√3)	√	√4)	√
3. Narasumber	-	-	√	√4)	√
III. DALAM KOTA SAMPAI DENGAN 8 JAM					
1. Peserta	-	√3)	√	-	-
2. Panitia / Moderator	-	√3)	√	-	-
3. Narasumber	-	-	√	-	-

Keterangan:

- √1) : Uang harian diberikan satu hari pada saat kedatangan dan satu hari pada saat kepulangan.
- √2) : Biaya transport kepulangan pelaksana SPD dalam rangka mengikuti rapat, seminar, dan sejenisnya dapat dibayarkan sebesar biaya transport kedatangan tanpa menyertakan bukti pengeluaran transport kepulangan.
- √3) : Uang saku *fullboard/fullday/halfday* diberikan dengan paket rapat, seminar, dan sejenisnya yang diatur dalam standar biaya.
- √4) : Biaya penginapan diberikan apabila memerlukan waktu untuk menginap satu hari pada saat kedatangan dan atau satu hari pada saat kepulangan.
- Uang saku paket *fullboard/fullday/halfday* mengikuti ketentuan yang diatur dalam standar biaya..
- Uang transport pegawai diberikan sepanjang tidak menggunakan kendaraan dinas, disertai dengan surat tugas, dan tidak bersifat rutin.

a.n. Kepala Staf Angkatan Laut
Asisten Personel,

Ir. Sudirman, S.E., M.AP
Laksamana Muda TNI

SURAT PERNYATAAN PEMBATALAN TUGAS PERJALANAN DINAS JABATAN
Nomor

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : (1)

NRP/NIP : (2)

Jabatan : (3)

Unit Organisasi : (4)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tugas perjalanan dinas jabatan atas nama:

Nama : (5)

NRP/NIP : (6)

Jabatan : (7)

Unit Organisasi : (8)

Dibatalkan atau tidak dapat dilaksanakan disebabkan adanya keperluan dinas lainnya yang sangat mendesak/penting dan tidak dapat ditunda yaitu..... (9).....

Sehubungan dengan pembatalan tersebut, pelaksanaan perjalanan dinas tidak dapat digantikan oleh pegawai negeri yang lain.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila di kemudian hari ternyata surat pernyataan ini tidak benar, saya bertanggung jawab penuh dan bersedia diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

.....(10)

Yang Membuat Pernyataan

.....(11)

**PETUNJUK PENGISIAN
SURAT PERNYATAAN PEMBATALAN TUGAS
PERJALANAN DINAS JABATAN**

- (1) Diisi nama atasan pelaksana SPD, yaitu:
 - a. Kepala satuan kerja untuk perjalanan dinas jabatan yang dilakukan oleh pelaksana SPD pada satuan kerja berkenaan;
 - b. Atasan langsung kepala satuan kerja untuk perjalanan dinas jabatan yang dilakukan oleh kepala satuan kerja;
- (2) Diisi NIP atasan pelaksana SPD
- (3) Diisi jabatan atasan pelaksana SPD
- (4) Diisi nama unit organisasi atasan pelaksana SPD
- (5) Diisi nama pelaksana SPD
- (6) Diisi NIP pelaksana SPD
- (7) Diisi jabatan pelaksana SPD
- (8) Diisi nama unit organisasi pelaksana SPD
Diisi nama kementerian negara/lembaga dari pelaksana SPD
- (9) Diisi alasan pembatalan pelaksanaan perjalanan dinas
- (10) Diisi tempat, tanggal, bulan, dan tahun ditandatangani surat pernyataan
- (11) Diisi tanda tangan dan nama jelas atasan pelaksana SPD

a.n. Kepala Staf Angkatan Laut
Asisten Personel,

Ir. Sudirman, S.E., M.AP
Laksamana Muda TNI

**SURAT PERNYATAAN PEMBEBANAN
BIAYA PEMBATALAN PERJALANAN DINAS JABATAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :(1)
 NIP :(2)
 Jabatan :(3)
 Satker :(4)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa perjalanan dinas jabatan berdasarkan Surat Tugas Nomor.....tanggal.....dan SPD Nomortanggal atas nama:

Nama :(5)
 NRP/NIP :(6)
 Jabatan :(7)
 Satker :(8)

Dibatalkan sesuai dengan Surat Pernyataan Pembatalan Tugas Perjalanan Dinas Jabatan Nomor.....tanggal.....

Berkenaan dengan pembatalan tersebut, biaya transpor berupa.....(9) dan biaya penginapan yang telah telanjur dibayarkan atas beban alokasi anggaran kotama/satker tidak dapat dikembalikan/*refund* (sebagai seluruhnya) sebesar Rp (10) sehingga dibebankan pada alokasi anggaran kotama/satker Nomor tanggal,..... Satker (11)

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila di kemudian hari ternyata surat pernyataan ini tidak benar dan menimbulkan kerugian negara, saya bertanggung jawab penuh dan bersedia menyetorkan kerugian negara tersebut ke Kas Negara,

.....(12)
 Yang Membuat Pernyataan

.....(13)

**PETUNJUK PENGISIAN SURAT PERNYATAAN PEMBEBANAN
BIAYA PEMBATALAN PERJALANAN DINAS JABATAN**

- (1) Diisi nama PPK satuan kerja yang dibebani biaya perjalanan dinasnya
- (2) Diisi NIP PPK satuan kerja yang dibebani biaya perjalanan dinasnya
- (3) Diisi jabatan PPK satuan kerja yang dibebani biaya perjalanan dinasnya
- (4) Diisi nama satuan kerja yang dibebani biaya perjalanan dinasnya
- (5) Diisi nama pelaksana SPD
- (6) Diisi NIP pelaksana SPD
- (7) Diisi jabatan pelaksana SPD
- (8) Diisi nama satuan kerja yang dibebani biaya perjalanan dinasnya
- (9) Diisi transpor yang digunakan
- (10) Diisi dengan jumlah rupiah biaya transpor dan penginapan yang tidak dapat Dikembalikan/*refund* sebagian/seluruhnya
- (11) Diisi nomor DIPA, tanggal, dan nama satuan kerja yang dibebani biaya perjalanan dinasnya

a.n. Kepala Staf Angkatan Laut
Asisten Personel,

Ir. Sudirman, S.E., M.AP
Laksamana Muda TNI

SATUAN ANGKUTAN BARANG DAN PENGEPAKAN

NO. URUT	URAIAN	PENGGOLONGAN PEJALAN DINAS		
		A	B	C
1	2	3	4	5
1.	Jumlah barang yang digunakan sebagai dasar perhitungan:			
a.	Berkeluarga dengan anak	25 m3	20 m3	15 m3
b.	Berkeluarga tanpa anak	15 m3	12 m3	9 m3
c.	Tidak berkeluarga	5 m3	4 m3	3 m3
2.	Dasar perhitungan biaya dengan:			
a.	Pesawat			
	1) Pengepakan per-m3	Rp 75.000,-	Rp 75.000,-	Rp 75.000,-
	2) Angkutan per-m3/Km	Rp 210,-	Rp 210,-	Rp 210,-
b.	Kereta Api			
	1) Pengepakan per-m3	Rp 75.000,-	Rp 75.000,-	Rp 75.000,-
	2) Angkutan per-m3/Km	Rp 210,-	Rp 210,-	Rp 210,-
c.	Truk			
	1) Di Jawa			
	a) Pengepakan per-m3	Rp 52.500,-	Rp 52.500,-	Rp 52.500,-
	b) Angkutan per-m3/Km	Rp 210,-	Rp 210,-	Rp 210,-
	2) Di Luar Jawa			
	a) Pengepakan per-m3	Rp 52.500,-	Rp 52.500,-	Rp 52.500,-
	b) Angkutan per-m3/Km	Rp 330,-	Rp 330,-	Rp 330,-
d.	Kapal Laut/Sungai			
	1) Pengepakan per-m3	Rp 75.000,-	Rp 75.000,-	Rp 75.000,-
	2) Angkutan per-m3/Km	Rp 210,-	Rp 210,-	Rp 210,-

Keterangan:

- Jarak dihitung dengan menarik garis lurus di peta dari tempat awal ke tujuan.
- Khusus mutasi antar pulau, angkutan kapal hanya diperbolehkan untuk wilayah yang

a.n. Kepala Staf Angkatan Laut
 Asisten Personel,

Ir. Sudirman, S.E., M.AP
 Laksamana Muda TNI

TENTARA NASIONAL INDONESIA
 MARKAS BESAR ANGKATAN LAUT

Sublampiran K
 Lampiran Keputusan Kasal
 Nomor Kep/ 550 / V /2013
 Tanggal 1 Mei 2013

UANG HARIAN PERJALANAN DINAS DALAM NEGERI

NO	PROVINSI	UANG HARIAN (Rp)
1	2	3
1.	Nangroe Aceh Darussalam	300.000,-
2.	Sumatera Utara	300.000,-
3.	Riau	300.000,-
4.	Kepulauan Riau	300.000,-
5.	Jambi	300.000,-
6.	Sumatera Barat	300.000,-
7.	Sumatera Selatan	300.000,-
8.	Lampung	300.000,-
9.	Bengkulu	300.000,-
10.	Bangka Belitung	300.000,-
11.	Banten	300.000,-
12.	Jawa Barat	350.000,-
13.	DKI Jakarta	450.000,-
14.	Jawa Tengah	300.000,-
15.	DI Yogyakarta	350.000,-
16.	Jawa Timur	350.000,-
17.	Bali	400.000,-
18.	Nusa Tenggara Barat	350.000,-
19.	Nusa Tenggara Timur	350.000,-
20.	Kalimantan Barat	300.000,-
21.	Kalimantan Tengah	300.000,-
22.	Kalimantan Selatan	300.000,-
23.	Kalimantan Timur	350.000,-
24.	Sulawesi Utara	300.000,-
25.	Gorontalo	300.000,-
26.	Sulawesi Barat	300.000,-
27.	Sulawesi Selatan	350.000,-
28.	Sulawesi Tengah	300.000,-
29.	Sulawesi Tenggara	300.000,-
30.	Maluku	300.000,-
31.	Maluku Utara	300.000,-
32.	Papua	450.000,-
33.	Irian Jaya Barat	400.000,-

a.n. Kepala Staf Angkatan Laut
 Asisten Personel,

Ir. Sudirman, S.E., M.AP
 Laksamana Muda TNI

PERKIRAAN BIAYA PENGINAPAN BERDASARKAN TARIF RATA-RATA HOTEL

NO	PROVINSI	TARIF HOTEL KELAS SUITE	TARIF RATA-RATA HOTEL KELAS STANDAR/ DELUXE NON SUITE				
			BINTANG 5	BINTANG 4	BINTANG 3	BINTANG 2	BINTANG 1
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Nangroe Aceh Darussalam	1.300.000	726.000	641.300	500.000	363.000	220.000
2.	Sumatera Utara	4.400.000	1.100.000	762.300	540.000	300.000	240.000
3.	Riau	3.085.000	950.000	858.000	585.000	330.000	220.000
4.	Kepulauan Riau	3.410.000	770.000	550.000	438.000	246.000	185.000
5.	Jambi	1.100.000	660.000	615.000	540.000	220.000	165.000
6.	Sumatera Barat	2.937.000	935.000	787.000	410.000	330.000	275.000
7.	Sumatera Selatan	1.584.000	825.000	567.000	385.000	275.000	220.000
8.	Lampung	2.442.000	605.000	440.000	360.000	330.000	215.000
9.	Bengkulu	715.000	660.000	440.000	385.000	330.000	220.000
10.	Bangka Belitung	1.072.500	605.000	440.000	385.000	275.000	165.000
11.	Banten	3.025.000	1.550.000	700.000	440.000	330.000	220.000
12.	Jawa Barat	1.793.000	1.200.000	660.000	510.000	410.000	275.000
13.	DKI Jakarta	8.712.000	1.320.000	770.000	605.000	440.000	330.000
14.	Jawa Tengah	3.555.200	1.000.000	750.000	495.000	385.000	275.000
15.	DI Yogyakarta	4.094.200	825.000	620.000	495.000	330.000	225.000
16.	Jawa Timur	5.247.000	880.000	660.000	495.000	385.000	275.000
17.	Bali	7.956.300	1.650.000	1.210.000	935.000	770.000	495.000
18.	Nusa Tenggara Barat	5.115.000	825.000	660.000	495.000	350.000	215.000
19.	Nusa Tenggara Timur	1.787.500	660.000	550.000	385.000	275.000	220.000
20.	Kalimantan Barat	1.100.000	770.000	550.000	500.000	275.000	220.000
21.	Kalimantan Tengah	750.000	650.000	550.000	385.000	288.000	225.000
22.	Kalimantan Selatan	2.180.000	715.000	650.000	450.000	275.000	165.000
23.	Kalimantan Timur	5.775.000	880.000	715.000	550.000	385.000	220.000
24.	Sulawesi Utara	2.700.000	900.000	650.000	575.000	385.000	220.000
25.	Gorontalo	875.600	715.000	550.000	495.000	330.000	165.000
26.	Sulawesi Barat	796.000	660.000	550.000	440.000	330.000	165.000
27.	Sulawesi Selatan	2.750.000	1.000.000	715.000	550.000	385.000	220.000
28.	Sulawesi Tengah	990.000	770.000	550.000	440.000	330.000	165.000
29.	Sulawesi Tenggara	951.000	770.000	550.000	440.000	330.000	220.000
30.	Maluku	800.000	660.000	495.000	420.000	220.000	165.000
31.	Maluku Utara	715.000	600.000	495.000	330.000	220.000	165.000
32.	Papua	1.550.000	970.000	660.000	475.000	375.000	275.000
33.	Irian Jaya Barat	1.056.000	715.000	550.000	440.000	330.000	290.000

a.n. Kepala Staf Angkatan Laut
Asisten Personel,Ir. Sudirman, S.E., M.AP
Laksamana Muda TNI

**FASILITAS DAN KELAS PENGINAPAN
BAGI PEJALAN DAN KELUARGANYA**

NO	PEGAWAI NEGERI, ESELON, PANGKAT/GOL	GOLONGAN PEJALAN	FASILITAS HOTEL	KELAS
1	2	3	4	5
1.	Kepala Staf Angkatan Laut	A	Bintang lima	<i>Suite</i>
2.	Pejabat eselon II dan pejabat lainnya yang setara.	B	Bintang empat	<i>Deluxe</i>
3.	Pejabat eselon III/ pamen/ PNS golongan IV, pejabat eselon IV/ PNS golongan III, Pama/ PNS gol III, Ba/ PNS golongan II dan Ta/ PNS golongan I.	C	Bintang tiga	<i>Deluxe</i>

a.n. Kepala Staf Angkatan Laut
Asisten Personel

Ir. Sudirman, S.E., M.AP
Laksamana Muda TNI

**JATAH BAHAN BAKAR MINYAK DAN PELUMAS UNTUK PEJALAN
DENGAN MENGGUNAKAN KENDARAAN BERMOTOR DINAS**

NO	JENIS KENDARAAN	JATAH BAHAN BAKAR DALAM PERJALANAN UNTUK PENGGUNAAN 1 L BAHAN BAKAR	JATAH BAHAN BAKAR UNTUK PENGGUNAAN DI TEMPAT BERTUGAS UNTUK 1 HARI	JATAH PELUMAS DALAM PERJALANAN DI TEMPAT BERTUGAS	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.	Sepeda motor	25 Km	3 liter	4 % dari jatah bahan bakar yang digunakan.	Harga setiap jenis bahan bakar/pelumas berpedoman kepada harga yang ditetapkan oleh pemerintah
2.	Jeep/sedan	10 Km	7 liter		
3.	Truk/bis 3 ton	5 Km	15 liter		
4.	Truk/bis lebih dari 3 ton	4 Km	20 liter		

1. Pejalan yang menggunakan kendaraan bermotor dan mendapatkan bahan bakar menurut tabel ini tidak lagi berhak mendapatkan:
 - a. Biaya transpor orang antar tempat.
 - b. Biaya angkutan barang.
2. Yang dibayarkan adalah:
 - a. Biaya penginapan
 - b. Uang harian
 - c. Uang representatif dan sewa kendaraan
3. Jumlah bahan bakar dan pelumas yang diberikan kepada pejalan diperhitungkan menurut jarak terpendek antara tempat-tempat yang tercantum dalam sprin.

a.n. Kepala Staf Angkatan Laut
Asisten Personel

Ir. Sudirman, S.E., M.AP
Laksamana Muda TNI

I. PERKIRAAN JARAK ANTAR KOTAMA/SATKER
 DI LINGKUNGAN TNI ANGGKATAN LAUT

NO.	KOTAMA/SATKER	KOTAMA MABESAL	KOTAMA ARMATIM	LANTAMAL SURABAYA	LANAL TEGAL	LANAL CILACAP	LANAL YOGYAKARTA
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kotama Mabesal		691,77 Km	690,77 Km	267,88 Km	293,43 Km	463,05 Km
2	Kotama Koarmatim	691,77 Km		1 Km	402,33 Km	418,72 Km	258,17 Km
3	Lantamal Surabaya	690,77 Km	1 Km		401,33 Km	417,72 Km	257,17 Km
4	Lanal Tegal	267,88 Km	402,33 Km	401,33 Km		84,588 Km	202,31 Km
5	Lanal Cilacap	293,43 Km	418,72 Km	417,72 Km	84,588 Km		177,23 Km
6	Lanal Yogyakarta	463,05 Km	258,17 Km	257,17 Km	202,31 Km	177,23 Km	
7	Lanal Semarang	407,29 Km	260,03 Km	259,03 Km	141,74 Km	173,47 Km	116,03 Km
8	Lanal Batuporon	712,91 Km	50,572 Km	49,572 Km	450,05 Km	466,27 Km	304,4 Km
9	Lanal Malang	657,17 Km	92,41 Km	91,41 Km	388,6 Km	388,33 Km	211,41 Km
10	Lanal Banyuwangi	863,78 Km	211,91 Km	210,91 Km	592,62 Km	592,46 Km	416,15 Km
11	Lanal Denpasar	974,97 Km	322,35 Km	321,35 Km	706,46 Km	704,37 Km	526,46 Km
12	Lantamal VI Makassar	1382,1 Km	818,63 Km	817,63 Km	1157,1 Km	1203,2 Km	1065,1 Km
13	Lanal Sangatta	1453,5 Km	1078,9 Km	1077,9 Km	1302,4 Km	1364,3 Km	1293,9 Km
14	Lanal Kendari	1737,9 Km	1152,4 Km	1151,4 Km	1528,4 Km	1561,8 Km	1406,3 Km
15	Lanal Banjarmasin	825 Km	514,42 Km	513,42 Km	671,72 Km	739,98 Km	673,45 Km
16	Lanal Kota Baru	1058,2 Km	549,62 Km	548,62 Km	851,12 Km	905,47 Km	790,17 Km
17	Lanal Palu	1553 Km	1038,7 Km	1037,7 Km	1356,9 Km	1410,3 Km	1286,6 Km
18	Lanal Balikpapan	1241,2 Km	803,42 Km	802,42 Km	1067,3 Km	1130,7 Km	1027,4 Km
19	Lantamal VII Kupang	1900,5 Km	1240,7 Km	1239,7 Km	1632,6 Km	1629,7 Km	1451 Km
20	Lanal Mataram	1060,1 Km	404,49 Km	403,49 Km	793,66 Km	790,34 Km	613,22 Km
21	Lanal Maumere	1645,3 Km	984,74 Km	983,74 Km	1383,8 Km	1388,4 Km	1209 Km
22	Lanal Pulau Rote	1882,3 Km	1225,3 Km	1224,3 Km	1616,4 Km	1607,8 Km	1430,8 Km
23	Lantamal VIII Manado	2205,6 Km	1689,4 Km	1688,4 Km	2014,5 Km	2058,6 Km	1935,1 Km
24	Lanal Nunukan	1644,2 Km	1352,2 Km	1351,2 Km	1535,9 Km	1610,7 Km	1545,4 Km
25	Lanal Tarakan	1585,4 Km	1278,9 Km	1277,9 Km	1501,4 Km	1575,5 Km	1471,4 Km
26	Lanal Tahuna	2340,3 Km	1854,9 Km	1853,9 Km	2160,1 Km	2216 Km	2095,9 Km

1	2	3	4	5	6	7	8
27	Lanal Toli-Toli	1744,5 Km	1274,4 Km	1273,4 Km	1566,9 Km	1623,1 Km	1513,8 Km
28	Lanal Gorontalo	1958,6 Km	1440,1 Km	1439,1 Km	1761,5 Km	1815,5 Km	1690,8 Km
29	Lanal Molonguane	2491,6 Km	1997,8 Km	1997,8 Km	2323,3 Km	2375,5 Km	2255,3 Km
30	Lantamal IX Ambon	2385,3 Km	1758,2 Km	1757,2 Km	2143,8 Km	2172,8 Km	2007,6 Km
31	Lanal Tual	2869,3 Km	2218,5 Km	2217,5 Km	2615,1 km	2631,5 Km	2462,6 Km
32	Lanal Ternate	2412,9 Km	1854,7 Km	1853,7 Km	2197,9 km	2251,4 Km	2103,1 Km
33	Lanal Morotai	2563,2 Km	2018,5 Km	2017,5 Km	2352,2 Km	2401,7 Km	2266,8 Km
34	Lanal Saumlaki	2712 Km	2053,8 Km	2052,8 Km	2455,4 Km	2444,6 Km	2285,8 Km
35	Lantamal X Jayapura	3771,3 Km	3135 Km	3134 Km	3526,4 Km	3561,7 Km	3386,2 Km
36	Lanal Biak	3215,4 Km	2672,1 Km	2671,1 Km	3059,3 Km	3096,8 Km	2924,3 Km
37	Lanal Sorong	2789,9 Km	2183,9 Km	2182,9 Km	2558,4 Km	2595,9 Km	2438,1 Km
38	Lantamal XI Merauke	3713,2 Km	3052,6 Km	3051,6 Km	3454 Km	3469,6 Km	3243,5 Km
39	Lanal Aru	3042,4 Km	2368,7 Km	2367,7 Km	2798,1 Km	2791,3 Km	2639 Km
40	Lanal Timika	3294,2 Km	2647,7 Km	2646,7 Km	3042,6 Km	3069,2 Km	2899,2 Km
41	Kotama Armabar	26,7 Km	666,6 Km	665,6 Km	278,27 Km	288,45 Km	460,82 Km
42	Lantamal I Belawan	1416,9 Km	1980,7 Km	1979,7 Km	1660,9 Km	1707,2 Km	1857 Km
43	Lanal Sabang	1851,9 Km	2412,6 Km	2412,6 Km	2084,1 Km	2127,3 Km	2284,3 Km
44	Lanal Lhokseumawe	1810 Km	2208,6 Km	2207,6 Km	2052,6 Km	2094 Km	2100 Km
45	Lanal Tg B. Asahan	1276,9 Km	1802,7 Km	1801,7 Km	1527,9 Km	1597,76 Km	1701,5 Km
46	Lanal Dumai	1049,3 Km	1592,3 Km	1591,3 Km	1277,1 Km	1327,8 Km	1473,1 Km
47	Lanal Simeulue	1548,9 Km	2154,6 Km	2153,6 Km	1800,8 Km	1843,9 Km	2021 Km
48	Lantamal II Padang	1284,2 Km	1422,6 Km	1421,6 Km	1505,8 Km	1547,3 Km	1712,9 Km
49	Lanal Bengkulu	570,19 Km	1219,7 Km	1219,7 Km	837,95 Km	861,44 Km	1034,9 Km
50	Lanal Sibolga	1246,3 Km	1836,5 Km	1835,5 Km	1493,4 Km	1525,4 Km	1697 Km
51	Lantamal III Jakarta	26,7 Km	666,73 Km	665,73 Km	282,12 Km	301,05 Km	464,5 Km
52	Lanal Bandung	124,74 Km	569,78 Km	568,78 Km	169,43 Km	175,94 Km	353,5 Km
53	Lanal Banten	73,6 Km	739,1 Km	738,1 Km	336,28 Km	348,86 Km	524,63 Km
54	Lanal Cirebon	172,34 Km	490,14 Km	490,14 Km	102,6 Km	155,73 Km	297,35 Km

1	2	3	4	5	6	7	8
55	Lanal Lampung	188,63 Km	847,99 Km	846,99 Km	459,02 Km	483,58 Km	652,83 Km
56	Lanal Palembang	425,37 Km	1004,6 Km	1003,6 Km	650,26 Km	676,94 Km	861,25 Km
57	Lanal Bangka	423,53 Km	848,27 Km	847,27 Km	624,01 Km	686,52 Km	847,14 Km
58	Lantamal IV Tg Pinang	829,7 Km	1300,5 Km	1299,5 Km	1017 Km	1080,6 Km	1210,8 Km
59	Lanal Batam	847,66 Km	1331,7 Km	1330,7 Km	1058 Km	1121,6 Km	1250,3 Km
60	Lanal Pontianak	726,87 Km	878,04 Km	878,04 Km	776,4 Km	837,02 Km	891,85 Km
61	Lanal Ranai	1127,7 Km	1327,1 Km	1326,1 Km	1203,8 Km	1286,3 Km	1348,9 Km
62	Lanal Tarempa	1030,4 Km	1360 Km	1359 Km	1163,4 Km	1236,9 Km	1342,4 Km
63	Lanal Dabo Singkep	673,53 Km	1173 Km	1172 Km	902,07 Km	961,73 Km	1069 Km
64	Lanal Tg B. Karimun	826,55 Km	1340,2 Km	1339,2 Km	1035,9 Km	1088 Km	1231 Km

**II. PERKIRAAN JARAK ANTAR KOTAMA/SATKER
DI LINGKUNGAN TNI ANGKATAN LAUT**

NO.	KOTAMA/SATKER	LANAL SEMARANG	LANAL BATUPORON	LANAL MALANG	LANAL BANYUWANGI	LANAL DENPANSAR
1	2	3	4	5	6	7
1	Kotama Mabasal	407,29 Km	712,91 Km	657,17 Km	863,78 Km	974,97 Km
2	Kotama Koarmatim	260,03 Km	50,572 Km	92,41 Km	211,91 Km	322,35 Km
3	Lantamal Surabaya	259,03 Km	49,572 Km	91,41 Km	210,91 Km	321,35 Km
4	Lanal Tegal	141,74 Km	450,05 Km	388,6 Km	592,62 Km	706,46 Km
5	Lanal Cilacap	173,47 Km	466,27 Km	388,33 Km	592,46 Km	704,37 Km
6	Lanal Yogyakarta	116,03 Km	304,4 Km	211,41 Km	416,15 Km	526,46 Km
7	Lanal Semarang		306,76 Km	252,69 Km	452,45 Km	567,04 Km
8	Lanal Batuporon	306,76 Km		123,09 Km	181,37 Km	283,71 Km
9	Lanal Malang	252,69 Km	123,09 Km		204,99 Km	321,04 Km
10	Lanal Banyuwangi	452,45 Km	181,37 Km	204,99 Km		116,07 Km
11	Lanal Denpasar	567,04 Km	283,71 Km	321,04 Km	116,07 Km	
12	Lantamal VI Makassar	1027,4 Km	760,78 Km	867,27 Km	733,31 Km	707,08 Km
13	Lanal Sangatta	1219,3 Km	1047,4 Km	1158,4 Km	1094,6 Km	1097,9 Km
14	Lanal Kendari	1387,5 Km	1091,4 Km	1204,5 Km	1027,6 Km	948,87 Km
15	Lanal Banjarmasin	588,64 Km	501,51 Km	590,35 Km	624,45 Km	693,38 Km
16	Lanal Kota Baru	738,75 Km	509,47 Km	622,03 Km	562,31 Km	562,1 Km
17	Lanal Palu	1235,8 Km	1001,3 Km	1112,3 Km	994,07 Km	966,11 Km
18	Lanal Balikpapan	962,61 Km	783,32 Km	892,28 Km	824,94 Km	833,86 Km
19	Lantamal VII Kupang	1492,1 Km	1197,6 Km	1323,4 Km	1044 Km	929,96 Km
20	Lanal Mataram	650,49 Km	362,8 Km	404,61 Km	198,74 Km	87,798 Km
21	Lanal Maumere	1236,2 Km	935,56 Km	1001,6 Km	794,59 Km	587,35 Km
22	Lanal Pulau Rote	1470,8 Km	1182,3 Km	1228,9 Km	1025,33 Km	913,19 Km
23	Lantamal VIII Manado	1888,2 Km	1622,3 Km	1746,3 Km	1613,9 Km	1560,5 Km
24	Lanal Nunukan	1458,4 Km	1323,9 Km	1439,9 Km	1396,2 Km	1409,8 Km
25	Lanal Tarakan	1421 Km	1274,1 Km	1364,8 Km	1345,9 Km	1353,4 Km
26	Lanal Tahuna	2040,3 Km	1806 Km	1920 Km	1794,3 Km	1756 Km

1	2	3	4	5	6	7
27	Lanal Toli-Toli	1457,5 Km	1225,5 Km	1348,9 Km	1238,4 Km	1205,8 Km
28	Lanal Gorontalo	1647 Km	1398,4 Km	1507,3 Km	1381,8 Km	1331,1 Km
29	Lanal Molonguane	2203,2 Km	1964,5 Km	2079,7 Km	1950,5 Km	1900,3 Km
30	Lantamal IX Ambon	2002,6Km	1704,3 Km	1846,2 Km	1612,7 Km	1520,5 Km
31	Lanal Tual	2473,5 Km	2164,3 Km	2251 Km	2044,1 Km	1951 Km
32	Lanal Ternate	2075,8 Km	1800,7 Km	1912,1 Km	1751,7 Km	1687,4 Km
33	Lanal Morotai	2226,9Km	1978,6 Km	2085,6 Km	1929 Km	1868,8 Km
34	Lanal Saumlaki	2308,3 Km	2003,8 Km	2073,8 Km	1870,2 Km	1767,4 Km
35	Lantamal X Jayapura	3385,3 Km	3073,6 Km	3172,5 Km	2978,1 Km	2871,1 Km
36	Lanal Biak	2923,9 Km	2620,6 Km	2714,2 Km	2528,7 Km	2417,8 Km
37	Lanal Sorong	2427,1 Km	2135 Km	2233,3 Km	2054,8 Km	1968 Km
38	Lantamal XI Merauke	3307,8 Km	3005,7 Km	3080,7 Km	2873,4 Km	2765,6 Km
39	Lanal Aru	2648,4 Km	2335,2 Km	2418,8 Km	2222,2 Km	2113,1 Km
40	Lanal Timika	2904,1 Km	2597 Km	2681,5 Km	2488,9 Km	2387 Km
41	Kotama Armabar	419,3 Km	716,87 Km	657,11 Km	867,89 Km	983,5 Km
42	Lantamal I Belawan	1763,4 Km	2006,1 Km	2000,3 Km	2183,2 Km	2295,2 Km
43	Lanal Sabang	2199,4 Km	2442,6 Km	2440,1 Km	2620,9 Km	2726,5 Km
44	Lanal Lhokseumawe	2165,6M Km	2276,8 Km	2260,4 Km	2449,6 Km	2558,2 Km
45	Lanal Tg B. Asahan	1624,1 Km	1870,9 Km	1861,3 Km	2048,8 Km	2156,4 Km
46	Lanal Dumai	1373,9 Km	1612,5 Km	1602,4 Km	1789,3 Km	1898,3 Km
47	Lanal Simeulue	1946,7 Km	2215,2 Km	2195,5 Km	2381,7 Km	2498,5 Km
48	Lantamal II Padang	1629,2 Km	1878,4 Km	1864,9 Km	2065,1 Km	2168 Km
49	Lanal Bengkulu	976,1 Km	1263,6 Km	1221,2 Km	1426,1 Km	1537,5 Km
50	Lanal Sibolga	1617,1 Km	1875,8 Km	1854,3 Km	2038,4 Km	2115,6 Km
51	Lantamal III Jakarta	413,72 Km	720 Km	668,6 Km	873,56 Km	988,2 Km
52	Lanal Bandung	312,8 Km	611,01 Km	554,79 Km	757,06 Km	868,75 Km
53	Lanal Banten	479,04 Km	787,38 Km	731,07 Km	926,88 Km	1045,1 Km
54	Lanal Cirebon	234,86 Km	539,38 Km	479,52 Km	683,38 Km	799,4 Km
55	Lanal Lampung	593,96 Km	897,79 Km	842,34 Km	1047,9 Km	1160,5 Km
56	Lanal Palembang	775,44 Km	1045,3 Km	847,28 Km	1215,6 Km	1334,4 Km
57	Lanal Bangka	747,88 Km	1006,6 Km	994,94 Km	1183,4 Km	1292,9 Km
58	Lantamal IV Tg Pinang	1115,1 Km	1319,9 Km	1329,6 Km	1493 Km	1607 Km

1	2	3	4	5	6	7
59	Lanal Batam	1153,7 Km	1388,7 Km	1387,5 Km	1566 Km	1691,5 Km
60	Lanal Pontianak	779,63 Km	894,71 Km	937,87 Km	1052,1 Km	1149,3 Km
61	Lanal Ranai	1233,4 Km	1329,8 Km	1389,2 Km	1500 Km	1579,6 Km
62	Lanal Tarempa	1220,4 Km	1385,3 Km	1414,5 Km	1561,4 Km	1637,4 Km
63	Lanal Dabo Singkep	970,33 Km	1209,1 Km	1206,5 Km	1378 Km	1494,2 Km
64	Lanal Tg B. Karimun	1137 Km	1359 Km	1371,4 Km	1542,3 Km	1651 Km

**III. PERKIRAAN JARAK ANTAR KOTAMA/SATKER
DI LINGKUNGAN TNI ANGKATAN LAUT**

NO.	KOTAMA/SATKER	LANTAMAL VI MAKASAR	LANAL SANGATA	LANAL KENDARI	LANAL BANJARMASIN	LANAL KOTA BARU	LANAL PALU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kotama Mabasal	1382,1 Km	1453,5 Km	1737,9 Km	825 Km	1058,2 km	1553 Km
2	Kotama Koarmatim	818,63 Km	1078,9 Km	1152,4 Km	514,42 Km	549,62 km	1038,7 Km
3	Lantamal Surabaya	817,63 Km	1077,9 Km	1151,4 Km	513,42 Km	548,62 km	1037,7 Km
4	Lanal Tegal	1157,1 Km	1302,4 Km	1528,4 Km	671,72 Km	851,12 km	1356,9 Km
5	Lanal Cilacap	1203,2 Km	1364,3 Km	1561,8 Km	739,98 Km	905,47 km	1410,3 Km
6	Lanal Yogyakarta	1065,1 Km	1293,9 Km	1406,3 Km	673,45 Km	790,17 km	1286,6 Km
7	Lanal Semarang	1027,4 Km	1219,3 Km	1387,5 Km	588,64 Km	738,75 km	1235,8 Km
8	Lanal Batuporon	760,78 Km	1047,4 Km	1091,4 Km	501,51 Km	509,47 km	1001,3 Km
9	Lanal Malang	867,27 Km	1158,4 Km	1204,5 Km	590,35 Km	622,03 km	1112,3 Km
10	Lanal Banyuwangi	733,31 Km	1094,6 Km	1027,6 Km	624,45 Km	562,31 km	994,07 Km
11	Lanal Denpasar	707,08 Km	1097,9 Km	948,87 Km	693,38 Km	562,1 km	966,11 Km
12	Lantamal VI Makassar		517,15 Km	416,31 Km	624,39 Km	329,19 km	276,16 Km
13	Lanal Sangatta	517,15 Km		778,07 Km	643,15 Km	540,22 km	334,27 Km
14	Lanal Kendari	416,31 Km	778,07 Km		1043,4 Km	740,48 km	442,44 Km
15	Lanal Banjarmasin	624,39 Km	643,15 Km	1043,4 Km		305,81 km	742,88 Km
16	Lanal Kota Baru	329,19 Km	540,22 Km	740,48 Km	305,81 Km		500 Km
17	Lanal Palu	276,16 Km	334,27 Km	442,44 Km	742,88 Km	500 km	
18	Lanal Balikpapan	343,08 Km	270,82 Km	718,04 Km	415,56 Km	268,89 km	338,97 Km
19	Lantamal VII Kupang	920,79 Km	1410,2 Km	703,2 Km	1415,7 Km	1129,8 km	1094,9 Km
20	Lanal Mataram	647,23 Km	1091,3 Km	887,24 Km	733,12 Km	576,71 km	927,17 Km
21	Lanal Maumere	649,5 Km	1152,7 Km	528,89 Km	1134,7 Km	840,77 km	857,72 Km
22	Lanal Pulau Rote	941,24 Km	1429,3 Km	732,34 Km	1419,8 Km	1132,3 km	1117,7 KM
23	Lantamal VIII Manado	878,79 Km	802,15 Km	667,51 Km	1374,3 Km	1158,8 km	655,81 Km
24	Lanal Nunukan	829,57 Km	323,69 Km	1045,1 Km	866,51 Km	844,48 km	614,34 Km
25	Lanal Tarakan	769,24 Km	247,8 Km	987,05 Km	794,5 Km	787,93 km	554,76 Km
26	Lanal Tahuna	1059,5 Km	895,96 Km	898,13 Km	1511,3 Km	1311,4 km	807,74 Km

1	2	3	4	5	6	7	8
27	Lanal Toli-Toli	528,89 Km	342,54 Km	574,16 Km	918,84 Km	722,42 Km	241,14 Km
28	Lanal Gorontalo	645,34 Km	593,4 Km	505,96 Km	1144,6 Km	910,67 Km	406,36 Km
29	Lanal Molonguane	1213,3 Km	1056,4 Km	1017,5 Km	1671,6 Km	1472,5 Km	966,4 Km
30	Lantamal IX Ambon	1029,3 Km	1270,6 Km	616,39 Km	1650,8 Km	1350 Km	975,09 Km
31	Lanal Tual	1552,5 Km	1825,8 Km	1134,7 Km	2178,2 Km	1876 Km	1518,4 Km
32	Lanal Ternate	1046,3 Km	1066,8 Km	738,7 Km	1604 Km	1349,3 Km	862,99 Km
33	Lanal Morotai	1214,2 Km	1170,9 Km	941,33 Km	1744,2 Km	1518,2 Km	1015,5 Km
34	Lanal Saumlaki	1460,3 Km	1803,2 Km	1047,7 Km	2072,5 Km	1779 Km	1479,6 Km
35	Lantamal X Jayapura	2417,2 Km	2574,8 Km	2003,7 Km	3027,4 Km	2660,6 Km	2315,3 Km
36	Lanal Biak	1936,2 Km	2076,6 Km	1529 Km	2540,9 Km	2237,1 Km	1823 Km
37	Lanal Sorong	1419,1 Km	1540 Km	1030,8 Km	2018,2 Km	1737,8 Km	1289,7 Km
38	Lantamal XI Merauke	2424,4 Km	2691,9 Km	2005,3 Km	3050 Km	2740,2 Km	2390 Km
39	Lanal Aru	1743,9 Km	1998,8 Km	1332,9 Km	2358 Km	2053,3 Km	1701,1 Km
40	Lanal Timika	1957,6 Km	2180,5 Km	1543,1 Km	2585,6 Km	2284,6 Km	1895,3 Km
41	Kotama Armabar	1385,4 Km	1479,2 Km	1776 Km	844,48 Km	1073,1 Km	1566,1 Km
42	Lantamal I Belawan	2388,4 Km	2151,7 Km	2798 Km	1775,4 Km	2079,8 Km	2419 Km
43	Lanal Sabang	2811,5 Km	2544,3 Km	3224,3 Km	2204,7 Km	2516 Km	2831,9 Km
44	Lanal Lhokseumawe	2657,1 Km	2358,3 Km	3034,2 Km	2014,2 Km	2334 Km	2647,1 Km
45	Lanal Tg B. Asahan	2251,2 Km	2008,9 Km	2653,2 Km	1634,3 Km	1944,4 Km	2283,6 Km
46	Lanal Dumai	2021,7 Km	1824,3 Km	2658,1 Km	1406,6 Km	1712,8 Km	2071,6 Km
47	Lanal Simeulue	2655 Km	2454 Km	3068,7 Km	2038,7 Km	2347,7 Km	2705,9 Km
48	Lantamal II Padang	2315,5 Km	2124,6 Km	2749,9 Km	1703,2 Km	2003,3 Km	2387,6 Km
49	Lanal Bengkulu	1851,5 Km	1807,1 Km	2262,6 Km	1241,6 Km	1525,6 Km	1982,6 Km
50	Lanal Sibolga	2309,3 Km	2115,9 Km	2725,2 Km	1683,1 Km	1972,3 Km	2370,1 Km
51	Lantamal III Jakarta	1381,6 Km	1473,3 Km	1784,9 Km	833,67 Km	1074,1 Km	1561,2 Km
52	Lanal Bandung	1319,7 Km	1446,4 Km	1699,6 Km	803,28 Km	1001,6 Km	1504,7 Km
53	Lanal Banten	1442,3 Km	1521,2 Km	1842,8 Km	880,23 Km	1117,4 Km	1609,4 Km
54	Lanal Cirebon	1219,8 Km	1336,8 Km	1605,8 Km	701,81 Km	909,56 Km	1408,7 Km
55	Lanal Lampung	1527,4 Km	1567,8 Km	1931,9 Km	947,15 Km	1207,3 Km	1685,7 Km
56	Lanal Palembang	1578,4 Km	1518,9 Km	1994,4 Km	957,76 Km	1252,7 Km	1687,9 Km
57	Lanal Bangka	1472,4 Km	1383,7 Km	1893,3 Km	849,02 Km	1155,2 Km	1575,8 Km
58	Lantamal IV Tg Pinang	1680,9 Km	1488,2 Km	2097,1 Km	1078,6 Km	1376 Km	1732 Km

1	2	3	4	5	6	7	8
59	Lanal Batam	1782,4 Km	1605,7 Km	2196,4 Km	1156 Km	1473,8 Km	1840 Km
60	Lanal Pontianak	1131,3 Km	950,83 Km	1541,1 Km	529,95 Km	834,59 Km	1178 Km
61	Lanal Ranai	1421,4 Km	1124,2 Km	1809,6 Km	911,45 Km	1178,1 Km	1396,4 Km
62	Lanal Tarempa	1590,4 Km	1308,4 Km	1987,8 Km	1015,3 Km	1311,6 Km	1590,5 Km
63	Lanal Dabo Singkep	1640,8 Km	1499,1 Km	2058,5 Km	1011,7 Km	1321,7 Km	1712,6 Km
64	Lanal Tg B. Karimun	1782,2 Km	1607,9 Km	2191,5 Km	1151,8 Km	1463,3 Km	1834,2 Km

**IV. PERKIRAAN JARAK ANTAR KOTAMA/SATKER
DI LINGKUNGAN TNI ANGKATAN LAUT**

NO.	KOTAMA/SATKER	LANAL BALIKPAPAN	LANTAMAL VII KUPANG	LANAL MATARAM	LANAL MAUMERE	LANAL PULAU ROTE
1	2	3	4	5	6	7
1	Kotama Mabasal	1241,2 Km	1900,5 Km	1060,1 Km	1645,3 Km	1882,3 Km
2	Kotama Koarmatim	803,42 Km	1240,7 Km	404,49 Km	984,74 Km	1225,3 Km
3	Lantamal Surabaya	802,42 Km	1239,7 Km	403,49 Km	983,74 Km	1224,3 Km
4	Lanal Tegal	1067,3 Km	1632,6 Km	793,66 Km	1383,8 Km	1616,4 Km
5	Lanal Cilacap	1130,7 Km	1629,7 Km	790,34 Km	1388,4 Km	1607,8 Km
6	Lanal Yogyakarta	1027,4 Km	1451 Km	613,22 Km	1209 Km	1430,8 Km
7	Lanal Semarang	962,61 Km	1492,1 Km	650,49 Km	1236,2 Km	1470,8 Km
8	Lanal Batuporon	783,32 Km	1197,6 Km	362,8 Km	935,56 Km	1182,3 Km
9	Lanal Malang	892,28 Km	1323,4 Km	404,61 Km	1001,6 Km	1228,9 Km
10	Lanal Banyuwangi	824,94 Km	1044 Km	198,74 Km	794,59 Km	1025,33 Km
11	Lanal Denpasar	833,86 Km	929,96 Km	87,798 Km	587,35 Km	913,19 Km
12	Lantamal VI Makassar	343,08 Km	920,79 Km	647,23 Km	649,5 Km	941,24 Km
13	Lanal Sangatta	270,82 Km	1410,2 Km	1091,3 Km	1152,7 Km	1429,3 Km
14	Lanal Kendari	718,04 Km	703,2 Km	887,24 Km	528,89 Km	732,34 Km
15	Lanal Banjarmasin	415,56 Km	1415,7 Km	733,12 Km	1134,7 Km	1419,8 Km
16	Lanal Kota Baru	268,89 Km	1129,8 Km	576,71 Km	840,77 Km	1132,3 Km
17	Lanal Palu	338,97 Km	1094,9 Km	927,17 Km	857,72 Km	1117,7 Km
18	Lanal Balikpapan		1254 Km	837,44 Km	980,59 Km	1267,8 Km
19	Lantamal VII Kupang	1254 Km		840,79 Km	287,3 Km	43,529 Km
20	Lanal Mataram	837,44 Km	840,79 Km		593,77 Km	822,72 Km
21	Lanal Maumere	980,59 Km	287,3 Km	593,77 Km		293,43 Km
22	Lanal Pulau Rote	1267,8 Km	43,529 Km	822,72 Km	293,43 Km	
23	Lantamal VIII Manado	970,17 Km	1314,8 Km	1516,9 Km	1200,6 Km	1362,4 Km
24	Lanal Nunukan	576,28 Km	1709,2 Km	1413,2 Km	1466,5 Km	1736,2 Km
25	Lanal Tarakan	520,18 Km	1645,2 Km	1353 Km	1404,3 Km	1675 Km
26	Lanal Tahuna	1093,6 Km	1547,1 Km	1709 Km	1422,4 Km	1587,5 Km

1	2	3	4	5	6	7
27	Lanal Toli-Toli	500,4 Km	1264 Km	1183,7 Km	1056,2 Km	1300,1 Km
28	Lanal Gorontalo	725,48 Km	1197,7 Km	1284,7 Km	1031,4 Km	1235 Km
29	Lanal Molonguane	1256,6 Km	1642,2 Km	1853,4 Km	1536,1 Km	1681,8 Km
30	Lantamal IX Ambon	1292,7 Km	883,15 Km	1446,7 Km	916,92 Km	931,57 Km
31	Lanal Tual	1834,9 Km	1124,4 Km	1860,2 Km	1277,7 Km	1159,3 Km
32	Lanal Ternate	1195,3 Km	1282,5 Km	1620,7 Km	1219 Km	1327,3 Km
33	Lanal Morotai	1330,3 Km	1473,6 Km	1825 Km	1427,2 Km	1525,3 Km
34	Lanal Saumlaki	1756,6 Km	884,73 Km	1676,2 Km	1085,2 Km	925,5 Km
35	Lantamal X Jayapura	2647,4 Km	2068,9 Km	2721,9 Km	2217,3 Km	2107,5 Km
36	Lanal Biak	2157,4 Km	1679,5 Km	2358 Km	1795 Km	1721,2 Km
37	Lanal Sorong	1625,4 Km	1333,1 Km	1894,7 Km	1378,6 Km	1378,5 Km
38	Lantamal XI Merauke	2716,2 Km	1865 Km	2681,9 Km	2079,4 Km	1902,6 Km
39	Lanal Aru	2018,4 Km	1262,5 Km	2032,8 Km	1441,4 Km	1310,7 Km
40	Lanal Timika	2222,3 Km	1604,9 Km	2295,9 Km	1711,3 Km	1592 Km
41	Kotama Armabar	1254,1 Km	1912,9 Km	1069,5 Km	1652,8 Km	1884,5 Km
42	Lantamal I Belawan	2092,9 Km	3164,2 Km	2368,6 Km	2885,7 Km	3159,5 Km
43	Lanal Sabang	2514 Km	3605,1 Km	2809,3 Km	3315,4 Km	3593,8 Km
44	Lanal Lhokseumawe	2346 Km	3422,8 Km	2664,1 Km	3182,5 Km	3571,2 Km
45	Lanal Tg B. Asahan	1943,6 Km	3037 Km	2228,5 Km	2735,5 Km	3016,7 Km
46	Lanal Dumai	1738,6 Km	2777,6 Km	1977,7 Km	2502,3 Km	2776,2 Km
47	Lanal Simeulue	2372,4 Km	3388,5 Km	2574,5 Km	3118,3 Km	3387,9 Km
48	Lantamal II Padang	2042 Km	3059,4 Km	2241,5 Km	2795,2 Km	3054,3 Km
49	Lanal Bengkulu	1646 Km	2462,1 Km	1625,6 Km	2200,3 Km	2448,7 Km
50	Lanal Sibolga	2032,5 Km	3042,5 Km	2231,9 Km	2768,6 Km	3032,9 Km
51	Lantamal III Jakarta	1240,3 Km	1911,6 Km	1060,6 Km	1663,2 Km	1884,3 Km
52	Lanal Bandung	1211 Km	1798,1 Km	959,93 Km	1549,5 Km	1777,9 Km
53	Lanal Banten	1304,4 Km	1974,5 Km	1132,8 Km	1711,4 Km	1947,6 Km
54	Lanal Cirebon	1109,6 Km	1725,2 Km	888,07 Km	1472 Km	1708,9 Km
55	Lanal Lampung	1367,2 Km	2086,4 Km	1247,7 Km	1830 Km	2068,5 Km
56	Lanal Palembang	1360,6 Km	2229,7 Km	1408,4 Km	1830,5 Km	2221,7 Km
57	Lanal Bangka	1235 Km	2178,2 Km	1358,3 Km	1899,7 Km	2163,9 Km
58	Lantamal IV Tg Pinang	1401,4 Km	2451,5 Km	1683,7 Km	2177,6 Km	2457,9 Km

1	2	3	4	5	6	7
59	Lanal Batam	1506,9 Km	2542,4 Km	1746,5 Km	2258,1 Km	2534 Km
60	Lanal Pontianak	844,47 Km	1937,6 Km	1210,8 Km	1657,1 Km	1944,1 Km
61	Lanal Ranai	1099,6 Km	2300,3 Km	1634,3 Km	2014,1 Km	2306,7 Km
62	Lanal Tarempa	1274,1 Km	2426,9 Km	1709,9 Km	2140,4 Km	2435,3 Km
63	Lanal Dabo Singkep	1379,9 Km	2369,9 Km	1571,6 Km	2090,1 Km	2373,7 Km
64	Lanal Tg B. Karimun	1503,3 Km	2527 Km	1734,3 Km	2242,2 Km	2522,7 Km

**V. PERKIRAAN JARAK ANTAR KOTAMA/SATKER
DI LINGKUNGAN TNI ANGKATAN LAUT**

NO.	KOTAMA/SATKER	LANTAMAL VIII MANADO	LANAL NUNUKAN	LANAL TARAKAN	LANAL TAHUNA	LANAL TOLI-TOLI
1	2	3	4	5	6	7
1	Kotama Mabasal	2205,6 Km	1644,2 Km	1585,4 Km	2340,3 Km	1744,5 Km
2	Kotama Koarmatim	1689,4 Km	1352,2 Km	1278,9 Km	1854,9 Km	1274,4 Km
3	Lantamal Surabaya	1688,4 Km	1351,2 Km	1277,9 Km	1853,9 Km	1273,4 Km
4	Lanal Tegal	2014,5 Km	1535,9 Km	1501,4 Km	2160,1 Km	1566,9 Km
5	Lanal Cilacap	2058,6 Km	1610,7 Km	1575,5 Km	2216 Km	1623,1 Km
6	Lanal Yogyakarta	1935,1 Km	1545,4 Km	1471,4 Km	2095,9 Km	1513,8 Km
7	Lanal Semarang	1888,2 Km	1458,4 Km	1421 Km	2040,3 Km	1457,5 Km
8	Lanal Batuporon	1622,3 Km	1323,9 Km	1274,1 Km	1806 Km	1225,5 Km
9	Lanal Malang	1746,3 Km	1439,9 Km	1364,8 Km	1920 Km	1348,9 Km
10	Lanal Banyuwangi	1613,9 Km	1396,2 Km	1345,9 Km	1794,3 Km	1238,4 Km
11	Lanal Denpasar	1560,5 Km	1409,8 Km	1353,4 Km	1756 Km	1205,8 Km
12	Lantamal VI Makassar	878,79 Km	829,57 Km	769,24 Km	1059,5 Km	528,89 Km
13	Lanal Sangatta	802,15 Km	323,69 Km	247,8 Km	895,96 Km	342,54 Km
14	Lanal Kendari	667,51 Km	1045,1 Km	987,05 Km	898,13 Km	574,16 Km
15	Lanal Banjarmasin	1374,3 Km	866,51 Km	794,5 Km	1511,3 Km	918,84 Km
16	Lanal Kota Baru	1158,8 Km	844,48 Km	787,93 Km	1311,4 Km	722,42 Km
17	Lanal Palu	655,81 Km	614,34 Km	554,76 Km	807,74 Km	241,14 Km
18	Lanal Balikpapan	970,17 Km	576,28 Km	520,18 Km	1093,6 Km	500,4 Km
19	Lantamal VII Kupang	1314,8 Km	1709,2 Km	1645,2 Km	1547,1 Km	1264 Km
20	Lanal Mataram	1516,9 Km	1413,2 Km	1353 Km	1709 Km	1183,7 Km
21	Lanal Maumere	1200,6 Km	1466,5 Km	1404,3 Km	1422,4 Km	1056,2 Km
22	Lanal Pulau Rote	1362,4 Km	1736,2 Km	1675 Km	1587,5 Km	1300,1 Km
23	Lantamal VIII Manado		849,62 Km	838,13 Km	230,68 Km	454,13 Km
24	Lanal Nunukan	849,62 Km		79,434 Km	873,71 Km	493,72 Km
25	Lanal Tarakan	838,13 Km	79,434 Km		879,33 Km	447,45 Km
26	Lanal Tahuna	230,68 Km	873,71 Km	879,33 Km		593,78 Km

1	2	3	4	5	6	7
27	Lanal Toli-Toli	454,13 KM	493,72 KM	447,45 KM	593,78 KM	
28	Lanal Gorontalo	233,76 KM	718,33 KM	685,25 KM	430,93 KM	250,85 KM
29	Lanal Molonguane	356,54 KM	1019 KM	1029 KM	157,94 KM	751,27 KM
30	Lantamal IX Ambon	689,61 KM	1454 KM	1408,4 KM	856,9 KM	963 KM
31	Lanal Tual	1186 KM	1994,5 KM	1957,6 KM	1305 KM	1509,5 KM
32	Lanal Ternate	295,4 KM	1147,4 KM	1134 KM	380,3 KM	728,48 KM
33	Lanal Morotai	376,38 KM	1186,3 KM	1184,4 KM	330,06 KM	825,75 KM
34	Lanal Saumlaki	1272,5 KM	2013 KM	1968 KM	1433 KM	1521 KM
35	Lantamal X Jayapura	1808,7 KM	2658 KM	2644 KM	1814,9 KM	2233,4 KM
36	Lanal Biak	1271,6 KM	2117 KM	2099,8 KM	1273,7 KM	1696 KM
37	Lanal Sorong	786,2 KM	1636 KM	1618,9 KM	839,7 KM	1200 KM
38	Lantamal XI Merauke	1999,6 KM	2837 KM	2808 KM	2069,9 KM	2365 KM
39	Lanal Aru	1356,4 KM	2165,8 KM	2132,7 KM	1459 KM	1678 KM
40	Lanal Timika	1472 KM	2314 KM	2288 KM	1535,9 KM	1853,8 KM
41	Kotama Armabar	2191 KM	1648 KM	1591 KM	2340 KM	1746,6 KM
42	Lantamal I Belawan	2923,5 KM	2104 KM	2099 KM	2978 KM	2486,9 KM
43	Lanal Sabang	3318 KM	2480 KM	2482 KM	3358 KM	2891 KM
44	Lanal Lhokseumawe	3110 KM	2277 KM	2278 KM	3151,8 KM	2677 KM
45	Lanal Tg B. Asahan	2836,3 KM	2009 KM	2010 KM	2900,7 KM	2381 KM
46	Lanal Dumai	2611,4 KM	1819 KM	1802 KM	2681,5 KM	2162 KM
47	Lanal Simeulue	3210,7 KM	2403 KM	2392,6 KM	3273 KM	2766 KM
48	Lantamal II Padang	2745,7 KM	1997 KM	1971 KM	2839,5 KM	2291 KM
49	Lanal Bengkulu	2588 KM	1913,8 KM	1872,8 KM	2708 KM	2133 KM
50	Lanal Sibolga	2904 KM	2108 KM	2094,8 KM	2975 KM	2457 KM
51	Lantamal III Jakarta	2186 KM	1645 KM	1587,6 KM	2340 KM	1748 KM
52	Lanal Bandung	2141 KM	1642 KM	1579,5 KM	2301,9 KM	1713 KM
53	Lanal Banten	2250,6 KM	1691 KM	1638 KM	2398,7 KM	1808,5 KM
54	Lanal Cirebon	2037,7 KM	1542 KM	1480,5 KM	2197,8 KM	1608 KM
55	Lanal Lampung	2313,7 KM	1721 KM	1671,7 KM	2458 KM	1869 KM
56	Lanal Palembang	2298,3 KM	1624 KM	1583,8 KM	2415,7 KM	1843 KM
57	Lanal Bangka	2144,4 KM	1468,5 KM	1423,6 KM	2261 KM	1683, KM
58	Lantamal IV Tg Pinang	2274 KM	1498,7 KM	1480 KM	2352,5 KM	1825 KM

1	2	3	4	5	6	7
59	Lanal Batam	2324 Km	1547 Km	1528 Km	2404 Km	1876 Km
60	Lanal Pontianak	1743,6 Km	1023 Km	987,84 Km	1842 Km	1288 Km
61	Lanal Ranai	1856 Km	1027 Km	1025 Km	1903 Km	1427 Km
62	Lanal Tarempa	2082 Km	1267 Km	1260 Km	2140 Km	1646,7 Km
63	Lanal Dabo Singkep	2286,8 Km	1547 Km	1520 Km	2382,5 Km	1832 Km
64	Lanal Tg B. Karimun	2392,5 Km	1627 Km	1602,7 Km	2477,8 Km	1941,8 Km

**VI. PERKIRAAN JARAK ANTAR KOTAMA/SATKER
DI LINGKUNGAN TNI ANGKATAN LAUT**

NO.	KOTAMA/SATKER	LANAL GORONTALO	LANAL MOLONGUANE	LANTAMA IX AMBON	LANAL TUAL	LANAL TERNATE	LANAL MOROTAI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kotama Mabesal	1958,6 Km	2491,6 Km	2385,3 Km	2869,3 Km	2412,9 Km	2563,2 Km
2	Kotama Koarmatim	1440,1 Km	1997,8 Km	1758,2 Km	2218,5 Km	1854,7 Km	2018,5 Km
3	Lantamal Surabaya	1439,1 Km	1997,8 Km	1757,2 Km	2217,5 Km	1853,7 Km	2017,5 Km
4	Lanal Tegal	1761,5 Km	2323,3 Km	2143,8 Km	2615,1 Km	2197,9 Km	2352,2 Km
5	Lanal Cilacap	1815,5 Km	2375,5 Km	2172,8 Km	2631,5 Km	2251,4 Km	2401,7 Km
6	Lanal Yogyakarta	1690,8 km	2255,3 Km	2007,6 Km	2462,6 Km	2103,1 Km	2266,8 Km
7	Lanal Semarang	1647 Km	2203,2 Km	2002,6 Km	2473,5 Km	2075,8 Km	2226,9 Km
8	Lanal Batuporon	1398,4 Km	1964,5 Km	1704,3 Km	2164,3 Km	1800,7 Km	1978,6 Km
9	Lanal Malang	1507,3 Km	2079,7 Km	1846,2 Km	2251 Km	1912,1 Km	2085,6 Km
10	Lanal Banyuwangi	1381,8 Km	1950,5 Km	1612,7 Km	2044,1 Km	1751,7 Km	1929 Km
11	Lanal Denpasar	1331,1 Km	1900,3 Km	1520,5 Km	1951 Km	1687,4 Km	1868,8 Km
12	Lantamal VI Makassar	645,34 Km	1213,3 Km	1029,3 Km	1552,5 Km	1046,3 Km	1214,2 Km
13	Lanal Sangatta	593,4 Km	1056,4 Km	1270,6 Km	1825,8 Km	1066,8 Km	1170,9 Km
14	Lanal Kendari	505,96 Km	1017,5 Km	616,39 Km	1134,7 Km	738,7 Km	941,33 Km
15	Lanal Banjarmasin	1144,6 Km	1671,6 Km	1650,8 Km	2178,2 Km	1604 Km	1744,2 Km
16	Lanal Kota Baru	910,67 Km	1472,5 Km	1350 Km	1876 Km	1349,3 Km	1518,2 Km
17	Lanal Palu	406,36 Km	966,4 Km	975,09 Km	1518,4 Km	862,99 Km	1015,5 Km
18	Lanal Balikpapan	725,48 Km	1256,6 Km	1292,7 Km	1834,9 Km	1195,3 Km	1330,3 Km
19	Lantamal VII Kupang	1197,7 Km	1642,2 Km	883,15 Km	1124,4 Km	1282,5 Km	1473,6 Km
20	Lanal Mataram	1284,7 Km	1853,4 Km	1446,7 Km	1860,2 Km	1620,7 Km	1825 Km
21	Lanal Maumere	1031,4 Km	1536,1 Km	916,92 Km	1277,7 Km	1219 Km	1427,2 Km
22	Lanal Pulau Rote	1235 Km	1681,8 Km	931,57 Km	1159,3 Km	1327,3 Km	1525,3 Km
23	Lantamal VIII Manado	233,76 Km	356,54 Km	689,61 Km	1186 Km	295,4 Km	376,38 Km
24	Lanal Nunukan	718,33 Km	1019 Km	1454 Km	1994,5 Km	1147,4 Km	1186,3 Km
25	Lanal Tarakan	685,25 Km	1029 Km	1408,4 Km	1957,6 Km	1134 Km	1184,4 Km
26	Lanal Tahuna	430,93 Km	157,94 Km	856,9 Km	1305 Km	380,3 Km	330,06 Km

1	2	3	4	5	6	7	8
27	Lanal Toli-Toli	250,85 Km	751,27 Km	963 Km	1509,5 Km	728,48 Km	825,75 Km
28	Lanal Gorontalo		576,21 Km	734,74 Km	1279 Km	481,74 Km	598,44 Km
29	Lanal Molonguane	576,21 Km		879,38 Km	1277 Km	387,86 Km	244,49 Km
30	Lantamal IX Ambon	734,74 Km	879,38 Km		550,57 Km	493,3 Km	663,86 Km
31	Lanal Tual	1279 Km	1277 Km	550,57 Km		929,9 Km	1014,9 Km
32	Lanal Ternate	481,74 Km	387,86 Km	493,3 Km	929,9 Km		188,19 Km
33	Lanal Morotai	598,44 Km	244,49 Km	663,86 Km	1014,9 Km	188,19 Km	
34	Lanal Saumlaki	1302 Km	1426 Km	583 Km	290 Km	1053 Km	1184 Km
35	Lantamal X Jayapura	1982,3 Km	1707 Km	1386 Km	944,27 Km	1517 Km	1485,9 Km
36	Lanal Biak	1449 Km	1171,8 Km	915,89 Km	632,55 Km	978,27 Km	956,71 Km
37	Lanal Sorong	948,86 Km	779 Km	463,15 Km	539,31 Km	496,49 Km	520,38 Km
38	Lantamal XI Merauke	2123 Km	1994,5 Km	1419 Km	870 Km	1716,6 Km	1801,7 Km
39	Lanal Aru	1448 Km	1417 Km	720,32 Km	171,31 Km	1085 Km	1164,8 Km
40	Lanal Timika	1606 Km	1463 Km	934 Km	436,59 Km	1186 Km	1213,7 Km
41	Kotama Armabar	1953 Km	2499 Km	2384 Km	2873 Km	2411 Km	2549,3 Km
42	Lantamal I Belawan	2736,6 Km	3122 Km	3385 Km	3929 Km	3210 Km	3281 Km
43	Lanal Sabang	3142 Km	3494 Km	3805 Km	4350 Km	3609 Km	3673 Km
44	Lanal Lhokseumawe	2927 Km	3292 Km	3587 Km	4134,5 Km	3398 Km	3471,7 Km
45	Lanal Tg B. Asahan	2643 Km	3037 Km	3281 Km	3836 Km	3127 Km	3186 Km
46	Lanal Dumai	2407 Km	2831 Km	3032,5 Km	3572 Km	2889 Km	2973 Km
47	Lanal Simeulue	3012,9 Km	3423 Km	3645 Km	4185 Km	3494 Km	3575 Km
48	Lantamal II Padang	2531 Km	2993,6 Km	3108 Km	3634 Km	3014 Km	3113,5 Km
49	Lanal Bengkulu	2364 Km	2867,8 Km	2881,6 Km	3386 Km	2840 Km	2961,3 Km
50	Lanal Sibolga	2704 Km	3122,7 Km	3324,8 Km	3864 Km	3184,7 Km	3270,2 Km
51	Lantamal III Jakarta	1950 Km	2500 Km	2384,8 Km	2874 Km	2412 Km	2549,3 Km
52	Lanal Bandung	1903 Km	2460 Km	2311 Km	2784 Km	2359 Km	2501 Km
53	Lanal Banten	2015,7 Km	2562 Km	2457 Km	2943 Km	2479 Km	2615 Km
54	Lanal Cirebon	1802 Km	2361 Km	2218 Km	2696,8 Km	2259 Km	2403 Km
55	Lanal Lampung	2083,8 Km	2616 Km	2549 Km	3038 Km	2551 Km	2683 Km
56	Lanal Palembang	2072 Km	2574 Km	2609 Km	3122 Km	2553 Km	2667,5 Km
57	Lanal Bangka	1920,8 Km	2414 Km	2470 Km	2990 Km	2403,7 Km	2517,5 Km
58	Lantamal IV Tg Pinang	2072 Km	2506,8 Km	2689 Km	3230 Km	2553,8 Km	2641,4 Km

1	2	3	4	5	6	7	8
59	Lanal Batam	2121 Km	2556 Km	2739 Km	3277 Km	2602 Km	2690,4 Km
60	Lanal Pontianak	1530,9 Km	1995,5 Km	2138 Km	2676 Km	2012 Km	2111,1 Km
61	Lanal Ranai	1674,5 Km	2048 Km	2357 Km	2910 Km	2142,9 Km	2209,4 Km
62	Lanal Tarempa	1894 Km	2286,9 Km	2560 Km	3105 Km	2369 Km	2439 Km
63	Lanal Dabo Singkep	2074 Km	2544 Km	2661 Km	3191 Km	2559 Km	2656,6 Km
64	Lanal Tg B. Karimun	2184,6 Km	2632 Km	2794 Km	3330 Km	2668,6 Km	2756,8 Km

**VII. PERKIRAAN JARAK ANTAR KOTAMA/SATKER
DI LINGKUNGAN TNI ANGKATAN LAUT**

NO.	KOTAMA/SATKER	LANAL SAUMLAKI	LANTAMAL X JAYAPURA	LANAL BIAK	LANAL SORONG	LANTAMAL XI MERAUKE	LANAL ARU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kotama Mabelsal	2712 Km	3771,3 Km	3215,4 Km	2789,9 Km	3713,2 Km	3042,4 Km
2	Kotama Koarmatim	2053,8 Km	3135 Km	2672,1 Km	2183,9 Km	3052,6 Km	2368,7 Km
3	Lantamal Surabaya	2052,8 Km	3134 Km	2671,1 Km	2182,9 Km	3051,6 Km	2367,7 Km
4	Lanal Tegal	2455,4 Km	3526,4 Km	3059,3 Km	2558,4 Km	3454 Km	2798,1 Km
5	Lanal Cilacap	2444,6 Km	3561,7 Km	3096,8 Km	2595,9 Km	3469,6 Km	2791,3 Km
6	Lanal Yogyakarta	2285,8 Km	3386,2 Km	2924,3 Km	2438,1 Km	3243,5 Km	2639 Km
7	Lanal Semarang	2308,3 Km	3385,3 Km	2923,9 Km	2427,1 Km	3307,8 Km	2648,4 Km
8	Lanal Batuporon	2003,8 Km	3073,6 Km	2620,6 Km	2135 Km	3005,7 Km	2335,2 Km
9	Lanal Malang	2073,8 Km	3172,5 Km	2714,2 Km	2233,3 Km	3080,7 Km	2418,8 Km
10	Lanal Banyuwangi	1870,2 Km	2978,1 Km	2528,7 Km	2054,8 Km	2873,4 Km	2222,2 Km
11	Lanal Denpasar	1767,4 Km	2871,1 Km	2417,8 Km	1968 Km	2765,6 Km	2113,1 Km
12	Lantamal VI Makassar	1460,3 Km	2417,2 Km	1936,2 Km	1419,1 Km	2424,4 Km	1743,9 Km
13	Lanal Sangatta	1803,2 Km	2574,8 Km	2076,6 Km	1540 Km	2691,9 Km	1998,8 Km
14	Lanal Kendari	1047,7 Km	2003,7 Km	1529 Km	1030,8 Km	2005,3 Km	1332,9 Km
15	Lanal Banjarmasin	2072,5 Km	3027,4 Km	2540,9 Km	2018,2 Km	3050 Km	2358 Km
16	Lanal Kota Baru	1779 Km	2660,6 Km	2237,1 Km	1737,8 Km	2740,2 Km	2053,3 Km
17	Lanal Palu	1479,6 Km	2315,3 Km	1823 Km	1289,7 Km	2390 Km	1701,1 Km
18	Lanal Balikpapan	1756,6 Km	2647,4 Km	2157,4 Km	1625,4 Km	2716,2 Km	2018,4 Km
19	Lantamal VII Kupang	884,73 Km	2068,9 Km	1679,5 Km	1333,1 Km	1865 Km	1262,5 Km
20	Lanal Mataram	1676,2 Km	2721,9 Km	2358 Km	1894,7 Km	2681,9 Km	2032,8 Km
21	Lanal Maumere	1085,2 Km	2217,3 Km	1795 Km	1378,6 Km	2079,4 Km	1441,4 Km
22	Lanal Pulau Rote	925,5 Km	2107,5 Km	1721,2 Km	1378,5 Km	1902,6 Km	1310,7 Km
23	Lantamal VIII Manado	1272,5 Km	1808,7 Km	1271,6 Km	786,2 Km	1999,6 Km	1356,4 Km
24	Lanal Nunukan	2013 Km	2658 Km	2117 Km	1636 Km	2837 Km	2165,8 Km
25	Lanal Tarakan	1968 Km	2644 Km	2099,8 Km	1618,9 Km	2808 Km	2132,7 Km
26	Lanal Tahuna	1433 Km	1814,9 Km	1273,7 Km	839,7 Km	2069,9 Km	1459 Km

1	2	3	4	5	6	7	8
27	Lanal Toli-Toli	1521 Km	2233,4 Km	1696 Km	1200 Km	2365 Km	1678 Km
28	Lanal Gorontalo	1302 Km	1982,3 Km	1449 Km	948,86 Km	2123 Km	1448 Km
29	Lanal Molonguane	1426 Km	1707 Km	1171,8 Km	779 Km	1994,5 Km	1417 Km
30	Lantamal IX Ambon	583 Km	1386 Km	915,89 Km	463,15 Km	1419 Km	720,32 Km
31	Lanal Tual	290 Km	944,27 Km	632,55 Km	539,31 Km	870 Km	171,31 Km
32	Lanal Ternate	1053 Km	1517 Km	978,27 Km	496,49 Km	1716,6 Km	1085 Km
33	Lanal Morotai	1184 Km	1485,9 Km	956,71 Km	520,38 Km	1801,7 Km	1164,8 Km
34	Lanal Saumlaki		1187,7 Km	921 Km	753,39 Km	997,82 Km	356,93 Km
35	Lantamal X Jayapura	1187,7 Km		544,25 Km	1035 Km	560,39 Km	831,38 Km
36	Lanal Biak	921 Km	544,25 Km		505,87 Km	873,13 Km	621,71 Km
37	Lanal Sorong	753,39 Km	1035 Km	505,87 Km		1226 Km	656,42 Km
38	Lantamal XI Merauke	997,82 Km	560,39 Km	873,13 Km	1226 Km		705 Km
39	Lanal Aru	356,93 Km	831,38 Km	621,71 Km	656,42 Km	705 Km	
40	Lanal Timika	670 Km	517,9 Km	420,58 Km	699,95 Km	530 Km	310,92 Km
41	Kotama Armabar	2717 Km	3773 Km	3290 Km	2794 Km	3715 Km	3025 Km
42	Lantamal I Belawan	3850,8 Km	4718,7 Km	4183,4 Km	3683 Km	4800 Km	4100,7 Km
43	Lanal Sabang	4281 Km	5124 Km	4589,5 Km	4088 Km	5222 Km	4521 Km
44	Lanal Lhokseumawe	4063 Km	4910 Km	4373,4 Km	3876 Km	5006 Km	4306 Km
45	Lanal Tg B. Asahan	3748 Km	4614 Km	4085,5 Km	3595 Km	4690 Km	4002 Km
46	Lanal Dumai	3483 Km	4383,8 Km	3855 Km	3349 Km	4441 Km	3741 Km
47	Lanal Simeulue	4090 Km	4988,8 Km	4464 Km	3957 Km	5053 Km	4350 Km
48	Lantamal II Padang	3522 Km	4482,8 Km	3964,4 Km	3459 Km	4501 Km	3799 Km
49	Lanal Bengkulu	3253 Km	4265,8 Km	3762 Km	3257 Km	4245 Km	3547 Km
50	Lanal Sibolga	3770 Km	4678,7 Km	4149,7 Km	3646 Km	4732 Km	4030 Km
51	Lantamal III Jakarta	2717 Km	3772,5 Km	3289 Km	2790 Km	3713 Km	3027 Km
52	Lanal Bandung	2626 Km	3694,4 Km	3220,7 Km	2725 Km	3623 Km	2939 Km
53	Lanal Banten	2791 Km	3846 Km	3359,8 Km	2862 Km	3787 Km	3100 Km
54	Lanal Cirebon	2543,7 Km	3604 Km	3124 Km	2629 Km	3541 Km	2854 Km
55	Lanal Lampung	2894 Km	3936,8 Km	3447 Km	2945 Km	3890 Km	3198 Km
56	Lanal Palembang	2999,6 Km	3989,8 Km	3482 Km	2977 Km	3983 Km	3284 Km
57	Lanal Bangka	2873 Km	3844 Km	3336 Km	2834 Km	3851 Km	3156 Km
58	Lantamal IV Tg Pinang	3143 Km	4045,7 Km	3497 Km	3010 Km	4101 Km	3396 Km

1	2	3	4	5	6	7	8
59	Lanal Batam	3193 Km	4095,5 Km	3565 Km	3061 Km	4151 Km	3447 Km
60	Lanal Pontianak	2597 Km	3495 Km	2970 Km	2462 Km	3548 Km	2844 Km
61	Lanal Ranai	2867 Km	3659 Km	3119 Km	2623 Km	3776 Km	3082 Km
62	Lanal Tarempa	3047 Km	3879,5 Km	3343,9 Km	2845 Km	3978 Km	3276 Km
63	Lanal Dabo Singkep	3089 Km	4027,8 Km	3508 Km	3004 Km	4062 Km	3356 Km
64	Lanal Tg B. Karimun	3241 Km	4152,6 Km	3628,8 Km	3125 Km	4202 Km	3498 Km

**VIII. PERKIRAAN JARAK ANTAR KOTAMA/SATKER
DI LINGKUNGAN TNI ANGKATAN LAUT**

NO.	KOTAMA/SATKER	LANAL TIMIKA	KOTAM KOARMABAR	LANTAMAL I BELAWAN	LANAL SABANG	LANAL LHOKSEUMAWE
1	2	3	4	5	6	7
1	Kotama Mabelsal	3294,2 Km	26,7 Km	1416,9 Km	1851,9 Km	1810 Km
2	Kotama Koarmatim	2647,7 Km	666,6 Km	1980,7 Km	2412,6 Km	2208,6 Km
3	Lantamal Surabaya	2646,7 Km	665,6 Km	1979,7 Km	2412,6 Km	2207,6 Km
4	Lanal Tegal	3042,6 Km	278,27 Km	1660,9 Km	2084,1 Km	2052,6 Km
5	Lanal Cilacap	3069,2 Km	288,45 Km	1707,2 Km	2127,3 Km	2094 Km
6	Lanal Yogyakarta	2899,2 Km	460,82 Km	1857 Km	2284,3 Km	2100 Km
7	Lanal Semarang	2904,1 Km	419,3 Km	1763,4 Km	2199,4 Km	2165,6M Km
8	Lanal Batuporon	2597 Km	716,87 Km	2006,1 Km	2442,6 Km	2276,8 Km
9	Lanal Malang	2681,5 Km	657,11 Km	2000,3 Km	2440,1 Km	2260,4 Km
10	Lanal Banyuwangi	2488,9 Km	867,89 Km	2183,2 Km	2620,9 Km	2449,6 Km
11	Lanal Denpasar	2387 Km	983,5 Km	2295,2 Km	2726,5 Km	2558,2 Km
12	Lantamal VI Makassar	1957,6 Km	1385,4 Km	2388,4 Km	2811,5 Km	2657,1 Km
13	Lanal Sangatta	2180,5 Km	1479,2 Km	2151,7 Km	2544,3 Km	2358,3 Km
14	Lanal Kendari	1543,1 Km	1776 Km	2798 Km	3224,3 Km	3034,2 Km
15	Lanal Banjarmasin	2585,6 Km	844,48 Km	1775,4 Km	2204,7 Km	2014,2 Km
16	Lanal Kota Baru	2284,6 Km	1073,1 Km	2079,8 Km	2516 Km	2334 Km
17	Lanal Palu	1895,3 Km	1566,1 Km	2419 Km	2831,9 Km	2647,1 Km
18	Lanal Balikpapan	2222,3 Km	1254,1 Km	2092,9 Km	2514 Km	2346 Km
19	Lantamal VII Kupang	1604,9 Km	1912,9 Km	3164,2 Km	3605,1 Km	3422,8 Km
20	Lanal Mataram	2295,9 Km	1069,5 Km	2368,6 Km	2809,3 Km	2664,1 Km
21	Lanal Maumere	1711,3 Km	1652,8 Km	2885,7 Km	3315,4 Km	3182,5 KM
22	Lanal Pulau Rote	1592 Km	1884,5 Km	3159,5 Km	3593,8 Km	3571,2 Km
23	Lantamal VIII Manado	1472 Km	2191 Km	2923,5 Km	3318 Km	3110 Km
24	Lanal Nunukan	2314 Km	1648 Km	2104 Km	2480 Km	2277 Km
25	Lanal Tarakan	2288 Km	1591 Km	2099 Km	2482 Km	2278 Km
26	Lanal Tahuna	1535,9 Km	2340 Km	2978 Km	3358 Km	3151,8 Km

1	2	3	4	5	6	7
27	Lanal Toli-Toli	1853,8 Km	1746,6 Km	2486,9 Km	2891 Km	2677 KM
28	Lanal Gorontalo	1606 Km	1953 Km	2736,6 Km	3142 Km	2927 KM
29	Lanal Molonguane	1463 Km	2499 Km	3122 Km	3494 Km	3292 KM
30	Lantamal IX Ambon	934 Km	2384 Km	3385 Km	3805 Km	3587 KM
31	Lanal Tual	436,59 Km	2873 Km	3929 Km	4350 Km	4134,5 KM
32	Lanal Ternate	1186 Km	2411 Km	3210 Km	3609 Km	3398 KM
33	Lanal Morotai	1213,7 Km	2549,3 Km	3281 Km	3673 Km	3471,7 KM
34	Lanal Saumlaki	670 Km	2717 Km	3850,8 Km	4281 Km	4063 KM
35	Lantamal X Jayapura	517,9 Km	3773 Km	4718,7 Km	5124 Km	4910 KM
36	Lanal Biak	420,58 Km	3290 Km	4183,4 Km	4589,5 Km	4373,4 KM
37	Lanal Sorong	699,95 Km	2794 Km	3683 Km	4088 Km	3876 KM
38	Lantamal XI Merauke	530 Km	3715 Km	4800 Km	5222 Km	5006 KM
39	Lanal Aru	310,92 Km	3025 Km	4100,7 Km	4521 Km	4306 KM
40	Lanal Timika		3299 Km	4312 Km	4729 Km	4512 KM
41	Kotama Armabar	3299 Km		1425 Km	1843 Km	1647 KM
42	Lantamal I Belawan	4312 Km	1425 Km		438,94 Km	226,56 KM
43	Lanal Sabang	4729 Km	1843 Km	438,94 Km		217,26 KM
44	Lanal Lhokseumawe	4512 Km	1647 Km	226,56 Km	217,26 Km	
45	Lanal Tg B. Asahan	4215 Km	1317 Km	104,86 Km	547,95 Km	335,51 KM
46	Lanal Dumai	3965 Km	1048 Km	390,35 Km	824,58 Km	614,28 KM
47	Lanal Simeulue	4577 Km	1543 Km	320,63 Km	362,18 Km	300,24 KM
48	Lantamal II Padang	4040 Km	916 Km	559,35 Km	936 Km	761,72 KM
49	Lanal Bengkulu	3805 Km	567,37 Km	923,41 Km	1310 Km	1133 KM
50	Lanal Sibolga	4257 Km	1247,5 Km	231,41 Km	636,89 Km	416,96 KM
51	Lantamal III Jakarta	3295 Km	1 Km	1424 Km	1840,8 Km	1648 KM
52	Lanal Bandung	3212 Km	116,81 Km	1537,6 Km	1956 Km	1760 KM
53	Lanal Banten	3367 Km	68,328 Km	1370 Km	1783 Km	1589 KM
54	Lanal Cirebon	3123 Km	180,82 Km	1558 Km	1983 Km	1782 KM
55	Lanal Lampung	3464 Km	183,48 Km	1257 Km	1665 Km	1477 KM
56	Lanal Palembang	3537 Km	433,14 Km	996,19 Km	1421 Km	1221 KM
57	Lanal Bangka	3397 Km	440,13 Km	1056 Km	1491 Km	1286 KM
58	Lantamal IV Tg Pinang	3619 Km	836,54 Km	715,19 Km	1150 Km	936 KM

1	2	3	4	5	6	7
59	Lanal Batam	3668 Km	859 Km	665,92 Km	1100 Km	885,95 Km
60	Lanal Pontianak	3069 Km	743,57 Km	1258 Km	1685 Km	1468 Km
61	Lanal Ranai	3273 Km	1132 Km	1077 Km	1462 Km	1253 Km
62	Lanal Tarempa	3481 Km	1045 Km	842,53 Km	1245 Km	1032 Km
63	Lanal Dabo Singkep	3595 Km	675,6 Km	806 Km	1243,8 Km	1031 Km
64	Lanal Tg B. Karimun	3726 Km	827,83 Km	640,65 Km	1076,9 Km	867 Km

**IX. PERKIRAAN JARAK ANTAR KOTAMA/SATKER
DI LINGKUNGAN TNI ANGKATAN LAUT**

NO.	KOTAMA/SATKER	LANAL TG ASAHAN	LANAL DUMAI	LANAL SIMEULEU	LANTAMAL II PADANG	LANAL BENGKULU	LANAL SIBOLGA
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kotama Mabasal	1276,9 Km	1049,3 Km	1548,9 Km	1284,2 Km	570,19 Km	1246,3 Km
2	Kotama Koarmatim	1802,7 Km	1592,3 Km	2154,6 Km	1422,6 Km	1219,7 Km	1836,5 Km
3	Lantamal Surabaya	1801,7 Km	1591,3 Km	2153,6 Km	1421,6 Km	1219,7 Km	1835,5 Km
4	Lanal Tegal	1527,9 Km	1277,1 Km	1800,8 Km	1505,8 Km	837,95 Km	1493,4 Km
5	Lanal Cilacap	1597,76 Km	1327,8 Km	1843,9 Km	1547,3 Km	861,44 Km	1525,4 Km
6	Lanal Yogyakarta	1701,5 Km	1473,1 Km	2021 Km	1712,9 Km	1034,9 Km	1697 Km
7	Lanal Semarang	1624,1 Km	1373,9 Km	1946,7 Km	1629,2 Km	976,1 Km	1617,1 Km
8	Lanal Batuporon	1870,9 Km	1612,5 Km	2215,2 Km	1878,4 Km	1263,6 Km	1875,8 Km
9	Lanal Malang	1861,3 Km	1602,4 Km	2195,5 Km	1864,9 Km	1221,2 Km	1854,3 Km
10	Lanal Banyuwangi	2048,8 Km	1789,3 Km	2381,7 Km	2065,1 Km	1426,1 Km	2038,4 Km
11	Lanal Denpasar	2156,4 Km	1898,3 Km	2498,5 Km	2168 Km	1537,5 Km	2115,6 Km
12	Lantamal VI Makassar	2251,2 Km	2021,7 Km	2655 Km	2315,5 Km	1851,5 Km	2309,3 Km
13	Lanal Sangatta	2008,9 Km	1824,3 Km	2454 Km	2124,6 Km	1807,1 Km	2115,9 Km
14	Lanal Kendari	2653,2 Km	2658,1 Km	3068,7 Km	2749,9 Km	2262,6 Km	2725,2 Km
15	Lanal Banjarmasin	1634,3 Km	1406,6 Km	2038,7 Km	1703,2 Km	1241,6 Km	1683,1 Km
16	Lanal Kota Baru	1944,4 Km	1712,8 Km	2347,7 Km	2003,3 Km	1525,6 Km	1972,3 Km
17	Lanal Palu	2283,6 Km	2071,6 Km	2705,9 Km	2387,6 Km	1982,6 Km	2370,1 Km
18	Lanal Balikpapan	1943,6 Km	1738,6 Km	2372,4 Km	2042 Km	1646 Km	2032,5 Km
19	Lantamal VII Kupang	3037 Km	2777,6 Km	3388,5 Km	3059,4 Km	2462,1 Km	3042,5 Km
20	Lanal Mataram	2228,5 Km	1977,7 Km	2574,5 Km	2241,5 Km	1625,6 Km	2231,9 Km
21	Lanal Maumere	2735,5 Km	2502,3 Km	3118,3 Km	2795,2 Km	2200,3 Km	2768,6 Km
22	Lanal Pulau Rote	3016,7 Km	2776,2 Km	3387,9 Km	3054,3 Km	2448,7 Km	3032,9 Km
23	Lantamal VIII Manado	2836,3 Km	2611,4 Km	3210,7 Km	2745,7 Km	2588 Km	2904 Km
24	Lanal Nunukan	2009 Km	1819 Km	2403 Km	1997 Km	1913,8 Km	2108 Km
25	Lanal Tarakan	2010 Km	1802 Km	2392,6 Km	1971 Km	1872,8 Km	2094,8 Km
26	Lanal Tahuna	2900,7 Km	2681,5 Km	3273 Km	2839,5 Km	2708 Km	2975 Km

1	2	3	4	5	6	7	8
27	Lanal Toli-Toli	2381 Km	2162 Km	2766 Km	2291 Km	2133 Km	2457 Km
28	Lanal Gorontalo	2643 Km	2407 Km	3012,9 Km	2531 Km	2364 Km	2704 Km
29	Lanal Molonguane	3037 Km	2831 Km	3423 Km	2993,6 Km	2867,8 Km	3122,7 Km
30	Lantamal IX Ambon	3281 Km	3032,5 Km	3645 Km	3108 Km	2881,6 Km	3324,8 Km
31	Lanal Tual	3836 Km	3572 Km	4185 Km	3634 Km	3386 Km	3864 Km
32	Lanal Ternate	3127 Km	2889 Km	3494 Km	3014 Km	2840 Km	3184,7 Km
33	Lanal Morotai	3186 Km	2973 Km	3575 Km	3113,5 Km	2961,3 Km	3270,2 Km
34	Lanal Saumlaki	3748 Km	3483 Km	4090 Km	3522 Km	3253 Km	3770 Km
35	Lantamal X Jayapura	4614 Km	4383,8 Km	4988,8 Km	4482,8 Km	4265,8 Km	4678,7 Km
36	Lanal Biak	4085,5 Km	3855 Km	4464 Km	3964,4 Km	3762 Km	4149,7 Km
37	Lanal Sorong	3595 Km	3349 Km	3957 Km	3459 Km	3257 Km	3646 Km
38	Lantamal XI Merauke	4690 Km	4441 Km	5053 Km	4501 Km	4245 Km	4732 Km
39	Lanal Aru	4002 Km	3741 Km	4350 Km	3799 Km	3547 Km	4030 Km
40	Lanal Timika	4215 Km	3965 Km	4577 Km	4040 Km	3805 Km	4257 Km
41	Kotama Armabar	1317 Km	1048 Km	1543 Km	916 Km	567,37 Km	1247,5 Km
42	Lantamal I Belawan	104,86 Km	390,35 Km	320,63 Km	559,35 Km	923,41 Km	231,41 Km
43	Lanal Sabang	547,95 Km	824,58 Km	362,18 Km	936 Km	1310 Km	636,89 Km
44	Lanal Lhokseumawe	335,51 Km	614,28 Km	300,24 Km	761,72 Km	1133 Km	416,96 Km
45	Lanal Tg B. Asahan		283,3 Km	385 Km	477,11 Km	837 Km	188,93 Km
46	Lanal Dumai	283,3 Km		608 Km	308 Km	602 Km	294,59 Km
47	Lanal Simeulue	385 Km	608 Km		620,7 Km	987 Km	320,65 Km
48	Lantamal II Padang	477,11 Km	308 Km	620,7 Km		375 Km	343 Km
49	Lanal Bengkulu	837 Km	602 Km	987 Km	375 Km		714 Km
50	Lanal Sibolga	188,93 Km	294,59 Km	320,65 Km	343 Km	714 Km	
51	Lantamal III Jakarta	1324 Km	1051 Km	1541 Km	920,42 Km	572,6 Km	1244 Km
52	Lanal Bandung	1436,7 Km	1162 Km	1656 Km	1035 Km	683,27 Km	1361 Km
53	Lanal Banten	1271 Km	999,52 Km	1477 Km	858 Km	503,22 Km	1183,5 Km
54	Lanal Cirebon	1455 Km	1176 Km	1692 Km	1076 Km	739 Km	1389,5 Km
55	Lanal Lampung	1159 Km	892,12 Km	1358,8 Km	737 Km	385 Km	1067 Km
56	Lanal Palembang	899,59 Km	617,81 Km	1140 Km	531 Km	292 Km	832 Km
57	Lanal Bangka	953 Km	670,78 Km	1235 Km	649,99 Km	450 Km	918 Km
58	Lantamal IV Tg Pinang	612 Km	344 Km	952 Km	503,75 Km	578,75 Km	634 Km

1	2	3	4	5	6	7	8
59	Lanal Batam	561,48 Km	291,72 Km	902,89 Km	461,97 Km	564 Km	585,55 Km
60	Lanal Pontianak	1155 Km	896,22 Km	1506 Km	1002,7 Km	888 Km	1187 Km
61	Lanal Ranai	992,33 Km	813,72 Km	1376 Km	1039 Km	1078 Km	1092 Km
62	Lanal Tarempa	752 Km	561,54 Km	1132 Km	797 Km	888 Km	846 Km
63	Lanal Dabo Singkep	702,34 Km	419,65 Km	1002 Km	458,85 Km	427,82 Km	680,66 Km
64	Lanal Tg B. Karimun	536,93 Km	255,59 Km	852 Km	375,22 Km	482,77 Km	530,39 Km

**X. PERKIRAAN JARAK ANTAR KOTAMA/SATKER
DI LINGKUNGAN TNI ANGKATAN LAUT**

NO.	KOTAMA/SATKER	LANTAMAL III JAKARTA	LANAL BANDUNG	LANAL BANTEN	LANAL CIREBON	LANAL LAMPUNG	LANAL PALEMBANG
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kotama Mabasal	26,7 Km	124,74 Km	73,6 Km	172,34 Km	188,63 Km	425,37 Km
2	Kotama Koarmatim	666,73 Km	569,78 Km	739,1 Km	490,14 Km	847,99 Km	1004,6 Km
3	Lantamal Surabaya	665,73 Km	568,78 Km	738,1 Km	490,14 Km	846,99 Km	1003,6 Km
4	Lanal Tegal	282,12 Km	169,43 Km	336,28 Km	102,6 Km	459,02 Km	650,26 Km
5	Lanal Cilacap	301,05 Km	175,94 Km	348,86 Km	155,73 Km	483,58 Km	676,94 Km
6	Lanal Yogyakarta	464,5 Km	353,5 Km	524,63 Km	297,35 Km	652,83 Km	861,25 Km
7	Lanal Semarang	413,72 Km	312,8 Km	479,04 Km	234,86 Km	593,96 Km	775,44 Km
8	Lanal Batuporon	720 Km	611,01 Km	787,38 Km	539,38 Km	897,79 Km	1045,3 Km
9	Lanal Malang	668,6 Km	554,79 Km	731,07 Km	479,52 Km	842,34 Km	847,28 Km
10	Lanal Banyuwangi	873,56 Km	757,06 Km	926,88 Km	683,38 Km	1047,9 Km	1215,6 Km
11	Lanal Denpasar	988,2 Km	868,75 Km	1045,1 Km	799,4 Km	1160,5 Km	1334,4 Km
12	Lantamal VI Makassar	1381,6 Km	1319,7 Km	1442,3 Km	1219,8 Km	1527,4 Km	1578,4 Km
13	Lanal Sangatta	1473,3 Km	1446,4 Km	1521,2 Km	1336,8 Km	1567,8 Km	1518,9 Km
14	Lanal Kendari	1784,9 Km	1699,6 Km	1842,8 Km	1605,8 Km	1931,9 Km	1994,4 Km
15	Lanal Banjarmasin	833,67 Km	803,28 Km	880,23 Km	701,81 Km	947,15 Km	957,76 Km
16	Lanal Kota Baru	1074,1 Km	1001,6 Km	1117,4 Km	909,56 Km	1207,3 Km	1252,7 Km
17	Lanal Palu	1561,2 Km	1504,7 Km	1609,4 Km	1408,7 Km	1685,7 Km	1687,9 Km
18	Lanal Balikpapan	1240,3 Km	1211 Km	1304,4 Km	1109,6 Km	1367,2 Km	1360,6 Km
19	Lantamal VII Kupang	1911,6 Km	1798,1 Km	1974,5 Km	1725,2 Km	2086,4 Km	2229,7 Km
20	Lanal Mataram	1060,6 Km	959,93 Km	1132,8 Km	888,07 Km	1247,7 Km	1408,4 Km
21	Lanal Maumere	1663,2 Km	1549,5 Km	1711,4 Km	1472 Km	1830 Km	1830,5 Km
22	Lanal Pulau Rote	1884,3 Km	1777,9 Km	1947,6 Km	1708,9 Km	2068,5 Km	2221,7 Km
23	Lantamal VIII Manado	2186 Km	2141 Km	2250,6 Km	2037,7 Km	2313 7 Km	2298,3 Km
24	Lanal Nunukan	1645 Km	1642 Km	1691 Km	1542 Km	1721 Km	1624 Km
25	Lanal Tarakan	1587,6 Km	1579,5 Km	1638 Km	1480,5 Km	1671,7 Km	1583,8 Km
26	Lanal Tahuna	2340 Km	2301,9 Km	2398,7 Km	2197,8 Km	2458 Km	2415,7 Km

1	2	3	4	5	6	7	8
27	Lanal Toli-Toli	1748 Km	1713 Km	1808,5 Km	1608 Km	1869 Km	1843 Km
28	Lanal Gorontalo	1950 Km	1903 Km	2015,7 Km	1802 Km	2083,8 Km	2072 Km
29	Lanal Molonguane	2500 Km	2460 Km	2562 Km	2361 Km	2616 Km	2574 Km
30	Lantamal IX Ambon	2384,8 Km	2311 Km	2457 Km	2218 Km	2549 Km	2609 Km
31	Lanal Tual	2874 Km	2784 Km	2943 Km	2696,8 Km	3038 Km	3122 Km
32	Lanal Ternate	2412 Km	2359 Km	2479 Km	2259 Km	2551 Km	2553 Km
33	Lanal Morotai	2549,3 Km	2501 Km	2615 Km	2403 Km	2683 Km	2667,5 Km
34	Lanal Saumlaki	2717 Km	2626 Km	2791 Km	2543,7 Km	2894 Km	2999,6 Km
35	Lantamal X Jayapura	3772,5 Km	3694,4 Km	3846 Km	3604 Km	3936,8 Km	3989,8 Km
36	Lanal Biak	3289 Km	3220,7 Km	3359,8 Km	3124 Km	3447 Km	3482 Km
37	Lanal Sorong	2790 Km	2725 Km	2862 Km	2629 Km	2945 Km	2977 Km
38	Lantamal XI Merauke	3713 Km	3623 Km	3787 Km	3541 Km	3890 Km	3983 Km
39	Lanal Aru	3027 Km	2939 Km	3100 Km	2854 Km	3198 Km	3284 Km
40	Lanal Timika	3295 Km	3212 Km	3367 Km	3123 Km	3464 Km	3537 Km
41	Kotama Armabar	1 Km	116,81 Km	68,328 Km	180,82 Km	183,48 Km	433,14 Km
42	Lantamal I Belawan	1424 Km	1537,6 Km	1370 Km	1558 Km	1257 Km	996,19 Km
43	Lanal Sabang	1840,8 Km	1956 Km	1783 Km	1983 Km	1665 Km	1421 Km
44	Lanal Lhokseumawe	1648 Km	1760 Km	1589 Km	1782 Km	1477 Km	1221 Km
45	Lanal Tg B. Asahan	1324 Km	1436,7 Km	1271 Km	1455 Km	1159 Km	899,59 Km
46	Lanal Dumai	1051 Km	1162 Km	999,52 Km	1176 Km	892,12 Km	617,81 Km
47	Lanal Simeulue	1541 Km	1656 Km	1477 Km	1692 Km	1358,8 Km	1140 Km
48	Lantamal II Padang	920,42 Km	1035 Km	858 Km	1076 Km	737 Km	531 Km
49	Lanal Bengkulu	572,6 Km	683,27 Km	503,22 Km	739 Km	385 Km	292 Km
50	Lanal Sibolga	1244 Km	1361 Km	1183,5 Km	1389,5 Km	1067 Km	832 Km
51	Lantamal III Jakarta		113,72 Km	74,247 Km	172,95 Km	189,63 Km	432,59 Km
52	Lanal Bandung	113,72 Km		179 Km	97,306 Km	301,39 Km	541,91 Km
53	Lanal Banten	74,247 Km	179 Km		248 Km	118,31 Km	387,73 Km
54	Lanal Cirebon	172,95 Km	97,306 Km	248 Km		359,39 Km	562 Km
55	Lanal Lampung	189,63 Km	301,39 Km	118,31 Km	359,39 Km		291,38 Km
56	Lanal Palembang	432,59 Km	541,91 Km	387,73 Km	562 Km	291,38 Km	
57	Lanal Bangka	434,56 Km	534,34 Km	417,32 Km	528,31 Km	353,07 Km	154,07 Km
58	Lantamal IV Tg Pinang	831,67 Km	934,5 Km	799,38 Km	931,26 Km	715 Km	429,3 Km

1	2	3	4	5	6	7	8
59	Lanal Batam	858 Km	959 Km	820,70 Km	957,52 Km	730,35 Km	442,97 Km
60	Lanal Pontianak	738,64 Km	781,24 Km	758,89 Km	719,92 Km	751,79 Km	600,91 Km
61	Lanal Ranai	1127 Km	1194 Km	1126 Km	1146 Km	1094 Km	852,32 Km
62	Lanal Tarempa	1040 Km	1123 Km	1026 Km	1095 Km	965,81 Km	698,72 Km
63	Lanal Dabo Singkep	670 Km	772 Km	633,26 Km	774,26 Km	541,17 Km	250 Km
64	Lanal Tg B. Karimun	828 Km	935 Km	783,5 Km	940,25 Km	688 Km	400,67 Km

**XI. PERKIRAAN JARAK ANTAR KOTAMA/SATKER
DI LINGKUNGAN TNI ANGKATAN LAUT**

NO.	KOTAMA/SATKER	LANAL BANGKA	LANTAMAL IV TG PINANG	LANAL BATAM	LANAL PONTIANAK
1	2	3	4	5	6
1	Kotama Mabelsal	423,53 Km	829,7 Km	847,66 Km	726,87 Km
2	Kotama Koarmatim	848,27 Km	1300,5 Km	1331,7 Km	878,04 Km
3	Lantamal Surabaya	847,27 Km	1299,5 Km	1330,7 Km	878,04 Km
4	Lanal Tegal	624,01 Km	1017 Km	1058 Km	776,4 Km
5	Lanal Cilacap	686,52 Km	1080,6 Km	1121,6 Km	837,02 Km
6	Lanal Yogyakarta	847,14 Km	1210,8 Km	1250,3 Km	891,85 Km
7	Lanal Semarang	747,88 Km	1115,1 Km	1153,7 Km	779,63 Km
8	Lanal Batuporon	1006,6 Km	1319,9 Km	1388,7 Km	894,71 Km
9	Lanal Malang	994,94 Km	1329,6 Km	1387,5 Km	937,87 Km
10	Lanal Banyuwangi	1183,4 Km	1493 Km	1566 Km	1052,1 Km
11	Lanal Denpasar	1292,9 Km	1607 Km	1691,5 Km	1149,3 Km
12	Lantamal VI Makassar	1472,4 Km	1680,9 Km	1782,4 Km	1131,3 Km
13	Lanal Sangatta	1383,7 Km	1488,2 Km	1605,7 Km	950,83 Km
14	Lanal Kendari	1893,3 Km	2097,1 Km	2196,4 Km	1541,1 Km
15	Lanal Banjarmasin	849,02 Km	1078,6 Km	1156 Km	529,95 Km
16	Lanal Kota Baru	1155,2 Km	1376 Km	1473,8 Km	834,59 Km
17	Lanal Palu	1575,8 Km	1732 Km	1840 Km	1178 Km
18	Lanal Balikpapan	1235 Km	1401,4 Km	1506,9 Km	844,47 Km
19	Lantamal VII Kupang	2178,2 Km	2451,5 Km	2542,4 Km	1937,6 Km
20	Lanal Mataram	1358,3 Km	1683,7 Km	1746,5 Km	1210,8 Km
21	Lanal Maumere	1899,7 Km	2177,6 Km	2258,1 Km	1657,1 Km
22	Lanal Pulau Rote	2163,9 Km	2457,9 Km	2534 Km	1944,1 Km
23	Lantamal VIII Manado	2144,4 Km	2274 Km	2324 Km	1743,6 Km
24	Lanal Nunukan	1468,5 Km	1498,7 Km	1547 Km	1023 Km
25	Lanal Tarakan	1423,6 Km	1480 Km	1528 Km	987,84 Km
26	Lanal Tahuna	2261 Km	2352,5 Km	2404 Km	1842 Km

1	2	3	4	5	6
27	Lanal Toli-Toli	1683, Km	1825 Km	1876 Km	1288 Km
28	Lanal Gorontalo	1920,8 Km	2072 Km	2121 Km	1530,9 Km
29	Lanal Molonguane	2414 Km	2506,8 Km	2556 Km	1995,5 Km
30	Lantamal IX Ambon	2470 Km	2689 Km	2739 Km	2138 Km
31	Lanal Tual	2990 Km	3230 Km	3277 Km	2676 Km
32	Lanal Ternate	2403,7 Km	2553,8 Km	2602 Km	2012 Km
33	Lanal Morotai	2517,5 Km	2641,4 Km	2690,4 Km	2111,1 Km
34	Lanal Saumlaki	2873 Km	3143 Km	3193 Km	2597 Km
35	Lantamal X Jayapura	3844 Km	4045,7 Km	4095,5 Km	3495 Km
36	Lanal Biak	3336 Km	3497 Km	3565 Km	2970 Km
37	Lanal Sorong	2834 Km	3010 Km	3061 Km	2462 Km
38	Lantamal XI Merauke	3851 Km	4101 Km	4151 Km	3548 Km
39	Lanal Aru	3156 Km	3396 Km	3447 Km	2844 Km
40	Lanal Timika	3397 Km	3619 Km	3668 Km	3069 Km
41	Kotama Armabar	440,13 Km	836,54 Km	859 Km	743,57 Km
42	Lantamal I Belawan	1056 Km	715,19 Km	665,92 Km	1258 Km
43	Lanal Sabang	1491 Km	1150 Km	1100 Km	1685 Km
44	Lanal Lhokseumawe	1286 Km	936 Km	885,95 Km	1468 Km
45	Lanal Tg B. Asahan	953 Km	612 Km	561,48 Km	1155 Km
46	Lanal Dumai	670,78 Km	344 Km	291,72 Km	896,22 Km
47	Lanal Simeulue	1235 Km	952 Km	902,89 Km	1506 Km
48	Lantamal II Padang	649,99 Km	503,75 Km	461,97 Km	1002,7 Km
49	Lanal Bengkulu	450 Km	578,75 Km	564 Km	888 Km
50	Lanal Sibolga	918 Km	634 Km	585,55 Km	1187 Km
51	Lantamal III Jakarta	434,56 Km	831,67 Km	858 Km	738,64 Km
52	Lanal Bandung	534,34 Km	934,5 Km	959 Km	781,24 Km
53	Lanal Banten	417,32 Km	799,38 Km	820,70 Km	758,89 Km
54	Lanal Cirebon	528,31 Km	931,26 Km	957,52 Km	719,92 Km
55	Lanal Lampung	353,07 Km	715 Km	730,35 Km	751,79 Km
56	Lanal Palembang	154,07 Km	429,3 Km	442,97 Km	600,91 Km
57	Lanal Bangka		409,03 Km	435,36 Km	449,72 Km
58	Lantamal IV Tg Pinang	409,03 Km		51,572 Km	552,63 Km

1	2	3	4	5	6
59	Lanal Batam	435,36 Km	51,572 Km		603 Km
60	Lanal Pontianak	449,72 Km	552,63 Km	603 Km	
61	Lanal Ranai	740,84 Km	545,96 Km	580 Km	448,61 Km
62	Lanal Tarempa	618 Km	319,64 Km	346,83 Km	499 Km
63	Lanal Dabo Singkep	256 Km	173,93 Km	187,78 Km	544,76 Km
64	Lanal Tg B. Karimun	424 Km	127,8 Km	90,654 Km	661 Km

**XII. PERKIRAAN JARAK ANTAR KOTAMA/SATKER
DI LINGKUNGAN TNI ANGKATAN LAUT**

NO.	KOTAMA/SATKER	LANAL RANAI	LANAL TAREMPA	LANAL DABO SINGKEP	LANAL TG B KARIMUN
1	2	3	4	5	6
1	Kotama Mabelal	1127,7 Km	1030,4 Km	673,53 Km	826,55 Km
2	Kotama Koarmatim	1327,1 Km	1360 Km	1173 Km	1340,2 Km
3	Lantamal Surabaya	1326,1 Km	1359 Km	1172 Km	1339,2 Km
4	Lanal Tegal	1203,8 Km	1163,4 Km	902,07 Km	1035,9 Km
5	Lanal Cilacap	1286,3 Km	1236,9 Km	961,73 Km	1088 Km
6	Lanal Yogyakarta	1348,9 Km	1342,4 Km	1069 Km	1231 Km
7	Lanal Semarang	1233,4 Km	1220,4 Km	970,33 Km	1137 Km
8	Lanal Batuporon	1329,8 Km	1385,3 Km	1209,1 Km	1359 Km
9	Lanal Malang	1389,2 Km	1414,5 Km	1206,5 Km	1371,4 Km
10	Lanal Banyuwangi	1500 Km	1561,4 Km	1378 Km	1542,3 Km
11	Lanal Denpasar	1579,6 Km	1637,4 Km	1494,2 Km	1651 Km
12	Lantamal VI Makassar	1421,4 Km	1590,4 Km	1640,8 Km	1782,2 Km
13	Lanal Sangatta	1124,2 Km	1308,4 Km	1499,1 Km	1607,9 Km
14	Lanal Kendari	1809,6 Km	1987,8 Km	2058,5 Km	2191,5 Km
15	Lanal Banjarmasin	911,45 Km	1015,3 Km	1011,7 Km	1151,8 Km
16	Lanal Kota Baru	1178,1 Km	1311,6 Km	1321,7 Km	1463,3 Km
17	Lanal Palu	1396,4 Km	1590,5 Km	1712,6 Km	1834,2 Km
18	Lanal Balikpapan	1099,6 Km	1274,1 Km	1379,9 Km	1503,3 Km
19	Lantamal VII Kupang	2300,3 Km	2426,9 Km	2369,9 Km	2527 Km
20	Lanal Mataram	1634,3 Km	1709,9 Km	1571,6 Km	1734,3 Km
21	Lanal Maumere	2014,1 Km	2140,4 Km	2090,1 Km	2242,2 Km
22	Lanal Pulau Rote	2306,7 Km	2435,3 Km	2373,7 Km	2522,7 Km
23	Lantamal VIII Manado	1856 Km	2082 Km	2286,8 Km	2392,5 Km
24	Lanal Nunukan	1027 Km	1267 Km	1547 Km	1627 Km
25	Lanal Tarakan	1025 Km	1260 Km	1520 Km	1602,7 Km
26	Lanal Tahuna	1903 Km	2140 Km	2382,5 Km	2477,8 Km

1	2	3	4	5	6
27	Lanal Toli-Toli	1427 Km	1646,7 Km	1832 Km	1941,8 Km
28	Lanal Gorontalo	1674,5 Km	1894 Km	2074 Km	2184,6 Km
29	Lanal Molonguane	2048 Km	2286,9 Km	2544 Km	2632 Km
30	Lantamal IX Ambon	2357 Km	2560 Km	2661 Km	2794 Km
31	Lanal Tual	2910 Km	3105 Km	3191 Km	3330 Km
32	Lanal Ternate	2142,9 Km	2369 Km	2559 Km	2668,6 Km
33	Lanal Morotai	2209,4 Km	2439 Km	2656,6 Km	2756,8 Km
34	Lanal Saumlaki	2867 Km	3047 Km	3089 Km	3241 Km
35	Lantamal X Jayapura	3659 Km	3879,5 Km	4027,8 Km	4152,6 Km
36	Lanal Biak	3119 Km	3343,9 Km	3508 Km	3628,8 Km
37	Lanal Sorong	2623 Km	2845 Km	3004 Km	3125 Km
38	Lantamal XI Merauke	3776 Km	3978 Km	4062 Km	4202 Km
39	Lanal Aru	3082 Km	3276 Km	3356 Km	3498 Km
40	Lanal Timika	3273 Km	3481 Km	3595 Km	3726 Km
41	Kotama Armabar	1132 Km	1045 Km	675,6 Km	827,83 Km
42	Lantamal I Belawan	1077 Km	842,53 Km	806 Km	640,65 Km
43	Lanal Sabang	1462 Km	1245 Km	1243,8 Km	1076,9 Km
44	Lanal Lhokseumawe	1253 Km	1032 Km	1031 Km	867 Km
45	Lanal Tg B. Asahan	992,33 Km	752 Km	702,34 Km	536,93 Km
46	Lanal Dumai	813,72 Km	561,54 Km	419,65 Km	255,59 Km
47	Lanal Simeulue	1376 Km	1132 Km	1002 Km	852 Km
48	Lantamal II Padang	1039 Km	797 Km	458,85 Km	375,22 Km
49	Lanal Bengkulu	1078 Km	888 Km	427,82 Km	482,77 Km
50	Lanal Sibolga	1092 Km	846 Km	680,66 Km	530,39 Km
51	Lantamal III Jakarta	1127 Km	1040 Km	670 Km	828 Km
52	Lanal Bandung	1194 Km	1123 Km	772 Km	935 Km
53	Lanal Banten	1126 Km	1026 Km	633,26 Km	783,5 Km
54	Lanal Cirebon	1146 Km	1095 Km	774,26 Km	940,25 Km
55	Lanal Lampung	1094 Km	965,81 Km	541,17 Km	688 Km
56	Lanal Palembang	852,32 Km	698,72 Km	250 Km	400,67 Km
57	Lanal Bangka	740,84 Km	618 Km	256 Km	424 Km
58	Lantamal IV Tg Pinang	545,96 Km	319,64 Km	173,93 Km	127,8 Km

1	2	3	4	5	6
59	Lanal Batam	580 Km	346,83 Km	187,78 Km	90,654 Km
60	Lanal Pontianak	448,61 Km	499 Km	544,76 Km	661 Km
61	Lanal Ranai		248,27 Km	662 Km	670 Km
62	Lanal Tarempa	248,27 Km		468,73 Km	438,17 Km
63	Lanal Dabo Singkep	662 Km	468,73 Km		167,91 Km
64	Lanal Tg B. Karimun	670 Km	438,17 Km	167,91 Km	

Keterangan:

- Kotama/Satker yang belum tercantum dalam daftar jarak mengacu pada kotama/Satker terdekat

a.n. Kepala Staf Angkatan Laut
Asisten Personel

Ir. Sudirman, S.E., M.AP
Laksamana Muda TNI